

**IMPLEMENTASI PROGRAM BAHASA HIMPUNAN
MAHASISWA JURUSAN DALAM MEMBENTUK
LINGKUNGAN BAHASA ARAB PRODI PENDIDIKAN
BAHASA ARAB UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

RAFIKA HANI AFRIYATI
NIM. 1917403079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH ILMU DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Rafika Hani Afriyati
NIM : 1917403079
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “ **Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto** “ ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudia hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 Maret 2023



Rafika Hani Afriyati

1917403079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PROGRAM BAHASA HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN
DALAM MEMBENTUK LINGKUNGAN BAHASA ARAB UIN PROF. K.H.
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Rafika Hani Afriyati (NIM. 1917403079), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Senin, 22 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Mukroji, S.Ag.,M.S.I
NIP. 1969090920033121002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Harisatumisa, S.Pd.,M.Ed
NIP. 199207052019032023

Penguji Utama

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I.,M.S.I

NIP. 197702252008011007

Mengetahui :

Ketua Jurusan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I.,M.S.I

NIP. 197702252008011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri.
Rafika Hani Afriyati
Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

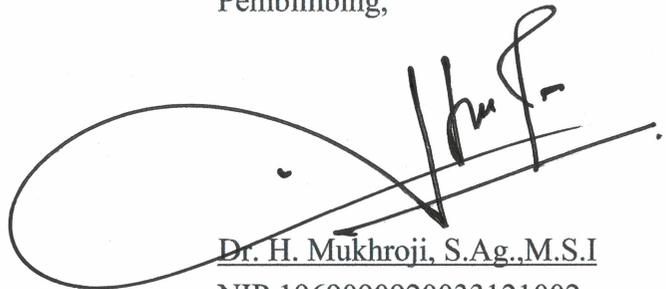
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Rafika Hani Afriyati
NIM : 1917403079
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Pendidikan Madrasah
Judul : Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof.K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 17 Maret 2023
Pembimbing,



Dr. H. Mukhroji, S.Ag.,M.S.I
NIP.1969090920033121002

**IMPLEMENTASI PROGRAM BAHASA HIMPUNAN MAHASISWA
JURUSAN DALAM MEMBENTUK LINGKUNGAN BAHASA ARAB
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**Oleh :
Rafika Hani Afriyati
NIM. 1917403079**

ABSTRAK

Program Bahasa merupakan gerakan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang tertuang di dalam program kerja divisi kesatuan bangsa dan politik Himpunan Mahasiswa Jurusan, bertujuan untuk menciptakan lingkungan berbahasa Arab.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan penelitian yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik analisisnya adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dari proses penelitian, diperoleh hasil penelitian bahwa dengan adanya implementasi program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan, tersebut membawa pengaruh positif terhadap proses pemerolehan bahasa mahasiswa prodi PBA, karena mahasiswa memiliki wadah untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab. Selain itu, program bahasa mendukung terbentuknya lingkungan bahasa (bi'ah lughawiyah).

Kata Kunci : program bahasa, Himpunan Mahasiswa Jurusan, Bi'ah Lughawiyah

تطبيق برنامج اللغة لاتحاد طلبة قسم تعليم اللغة العربية لتشكيل
بيئة اللغة العربية في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة
بروفيسور كياهي حاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية
بورووكرتو

إعداد

رافিকা هاني أفرياتي

١٩١٧٤.٣.٧٩

مستخلص البحث

برنامج اللغة هو مبادرة قام بها طلبة قسم تعليم اللغة العربية وورد في برامج العمل لوحدة الاتحاد الشعبي والسياسي التابعة لاتحاد الطلبة وهدفها لإنشاء البيئة اللغوية العربية. أما هذا البحث يهدف لوصف تطبيق برنامج اللغة لاتحاد طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة بروفيسور كياهي حاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو. سار البحث على المنهج النوعي ونوعه دراسة ميدانية. وأسلوب جمع البيانات الذي قام به مقابلة وملاحظة وتوثيق. أما أسلوب التحليل الذي استفاد منه هو تقليل البيانات وعرضها واستنتاجها. والنتيجة من إجراء هذا البحث أن تطبيق برنامج اللغة أثر تأثيرا إيجابيا على عملية اكتساب اللغة لدى طلبة قسم تعليم اللغة العربية. لأن لهم فرصة لتدريب كفاءتهم اللغوية. أضف إلى ذلك، أن البرنامج يدعم تكون البيئة اللغوية.

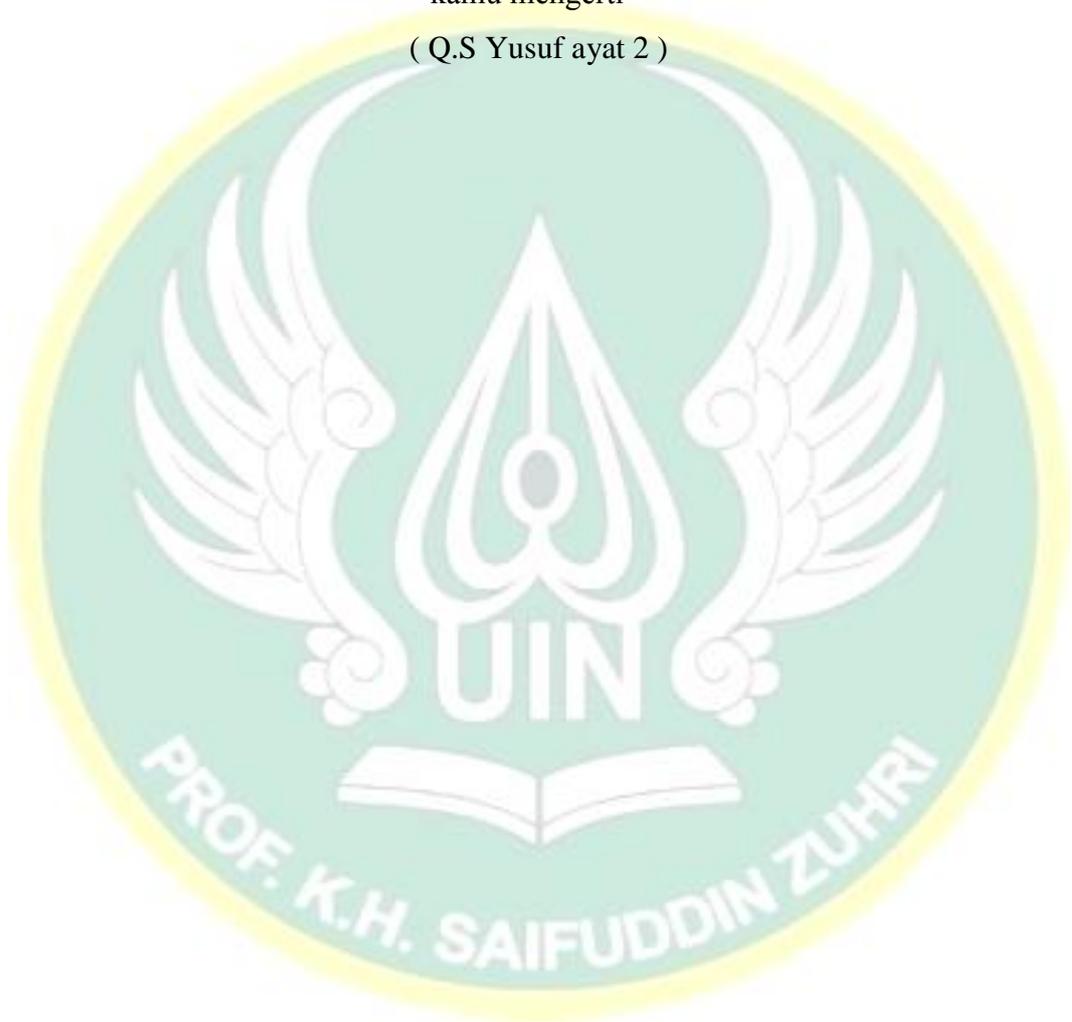
الكلمات الرئيسية : برنامج اللغة، اتحاد الطلبة، بيئة لغوية
تنفيذ برنامج اللغة

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“ Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar
kamu mengerti “

(Q.S Yusuf ayat 2)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin dengan segala ramat dan karunia Allah Subhanallahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan hidayah dan inayah-NYA, sehingga terselesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa tulus dan ikhlas skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis , yaitu Bapak Achmad Imron Rosadi dan Ibu Sartiyah yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang, doa dan restunya.
2. Kakak saya Faruk Basit Muntaha, Nurhadi Wijaya Saputra, Sufyan Purnama, adik saya tercinta yaitu Naila Zuhrah yang selalu memberikan doa dan semangat tiada hentinya.
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, Banyumas yang telah memberikan doa dan motivasi.
4. Teman-teman seperjuangan PBA B 2019 yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya .

Dalam penulisan skripsi ini , merekalah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan bimbingan kepada penulis . Terima kasih juga atas doa ibu yang selalu tercurah sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini . Semoga mereka selalu diberikan keberkahan oleh Allah Subhanallahu Wa Ta'ala . Aamiin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha dengan titik di bawah

خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik dibawah
ض	Dad	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	Ain	·	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ء	Hamzah	·	Apostrof
هـ	Ham	H	Ha
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	i
و	Dhammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *Kaifa* bukan *kayfa*
 حَوْلَ : *Haula* bukan *hawla*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	udan garis di atas

Contoh :

قَالَ : *qāla* رَمَى : *ramā* قِيلَ : *qīla*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan katasandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah

طَلْحَةَ : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ : nazzala

الْبِرِّ : al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ : ar-rajulu :

الْقَلَمُ : al-qalamu

الشَّمْسُ : asy-syamsu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ : ta'khuzu النَّوْءُ : an-nau'u

شَيْءٌ : syai'un إِنَّ : inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf *tersebut* digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap *demikian* dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm

اللَّهُ لَأُمُورٌ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi *mereka* yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, sang maha pencipta alam semesta ini. Hanya kepada-Nyalah kami memohon dan meminta perlindungan, atas segala curahan rahmat serta kasih sayang-Nyalah kita masih diberi kekuatan iman dan keistiqomahan dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Tak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang seperti sekarang. Dan semoga dengan shalawat dan salam yang kita curahkan akan mendapatkan *syafa'at* di *yaumul akhir* nanti. Aamiin.

Alhamdulillah dengan karunia dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd) pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

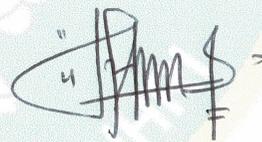
1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S, M.Pd. Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Drs. H. Yuslam, M.Pd Selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan 2019 Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Bahasa Arab beserta staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
9. Keluarga besar tercinta Ibu Sartiyah dan Bapak Achmad Imron Rosadi yang telah mendidik, merawat, membesarkan, serta pengorbanan dengan penuh kasih sayang. Kakak tercinta Faruk Basit Muntaha sekeluarga, Nurhadi Wijaya Saputra sekeluarga, kakak terbaikku Sufyan Purnama dan adik tersayang Naila Zuhroh. Terimakasih untuk keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi yang selalu mengiringi penulis dalam hidup menuju kesuksesan, semoga selalu dalam lindungan-Nya dan diberikan rezeki yang melimpah.
10. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Pengasuh Pesantren mahasiswa An Najah Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag. dan Ny. Hj. Norti Yuniarti Muthmainnah, S.Ag beserta keluarga dan segenap Dewan Asatid yang ada di Pesantren. Terimakasih atas curahan ilmu dan bimbingan selama di pesantren dan smeoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
12. Teman-teman seperjuangan Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto Ajeng Ilham Pamungkas, Dian Nurfatihah, Laela Safitri, Ngavivatul Mukaromah, Karomatul Laela, Inayatul laeli, Afifah Dyan, Devi Natasya dkk, yang telah memberikan dukungan.

13. Ucapan terimakasih untuk Mba Itsna Zulfaturrohmah, Syifa Nurul Wahidah, Tsalisatun Nurkhikmah, dan Zulfin Umu Ihanaf, sahabat setia, semoga sukses dalam segala urusan, bahagia selalu.
14. Ucapan terimakasih untuk kakak tingkat saya yaitu sodara Moch Firda yang sudah membantu dan mensupport.
15. Ketua dan anggota pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Komunitas Tahta Syajarah Pendidikan Bahasa Arab 2021/2022, yang telah memberikan segala bentuk informasi dalam bentuk data yang penulis perlukan.
16. Semua pihak yang telah membantu penyusunan naskah skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya doa semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal saleh. Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Purwokerto, 15 Maret 2023



Rafika Hani Afriyati

1917403079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR TABLE	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Implementasi.....	15
B. Program Bahasa	15
C. Pembejaran Bahasa Arab	18
D. Lingkungan Bahasa.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39

C. Subjek dan Obyek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Pengecekan Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	46
A. Gambaran Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab	46
B. Hasil Penelitian dan Analisis data Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	56
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Penelitian Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	71
D. Analisis Data.....	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82
DAFTAR PUSTAKA BAHASA ASING	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4 Foto-foto Kegiatan dan Lingkungan Kampus
- Lampiran 5 Tabel Data
- Lampiran 6 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 11 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 12 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 13 Sertifikat PPL
- Lampiran 14 Sertifikat KKN
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Program Kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan 109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Program Bahasa di di Kelas 4 PBA A.....	107
Gambar 2 Kegiatan Program Bahasa di Gedung B.....	107
Gambar 3 Pamflet Mufrodat	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, bahasa Arab menjadi bahasa dunia dan dijadikan sebagai media komunikasi kerjasama di berbagai negara. Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting sehingga setiap muslim dianjurkan untuk mampu belajar di lembaga-lembaga Islam yang lebih menekankan pembelajaran berbahasa Arab. Belajar bahasa Arab yaitu belajar menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi serta untuk memahami. Oleh karena itu, Bahasa Arab merupakan salah satu sarana penting bagi sekolah untuk mencapai berbagai fungsinya, karena bahasa merupakan sarana komunikasi dan pemahaman terpenting antara siswa dan lingkungannya, dan merupakan dasar di mana pendidikannya tergantung dalam segala hal.¹

Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi yang paling banyak digunakan dalam persatuan bangsa. Hal ini juga, merupakan komponen terpenting dari budaya Arab-Islam². Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang sudah digunakan oleh berbagai negara baik di sekolah formal ataupun non formal. Ghozali dalam Arsyad mengungkapkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa besar di dunia yang mampu dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Di Indonesia bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan pada mata pelajaran wajib yang dipelajari pada sekolah formal berbasis agama. Namun, tidak hanya itu di sekolah informal bahasa Arab juga banyak dipelajari seperti halnya di pondok pesantren, lembaga kursus,dll³

¹ Muhammad Arif Hakim,dkk. 2016. *Inovasi Guru Bahasa Arab Dalam Mengajarkan* *Maabrohan Berbahasa Arab* في البيئـة اللغويـة العربيـة اللغويـة. Surabaya: El - Ibtikar Vol 7 No 2 Desember 2018. Hal 7

³ Mahbub Humaidi Aziz,dkk. 2020. *Pembelajaran Maharah Kalam Pada Program Kursus Bahasa Arab Pondok Pesantren Darul Lughah Wad Dirasatil Islamiyah*. Malang: Nady Al-Adab. Volume 17 Issue 1 May.

Sebagaimana yang diungkapkan Azhar Arsyad di dalam bukunya yang berjudul Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, bahwa:⁴

“Situasi kebahasaan di Indonesia menunjukkan bahwa disamping bahasa nasional dan bahasa-bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa-bahasa tertentu, terutama bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman, dan bahasa Perancis. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama, diajarkan mulai dari kelas satu Ibtidaiyah sampai tingkat tertentu di lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam, secara kurikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib. Indonesia sendiri, bahasa Arab dipelajari di sekolah-sekolah agama islam, mulai tingkat dasar atau ibtidaiyah sampai tingkat perguruan tinggi“

Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama pemersatu umat Islam di penjuru dunia. Keistimewaan bahasa Arab sebagai bahasa al-Quran telah banyak dijelaskan dalam berbagai hadits dan kitab-kitab lainnya. Namun pernah ada sebuah hadits dari Ibnu Abbas RA secara marfu' menyatakan, Rasulullah saw bersabda:

أحبوا العرب لثلاث : لأني عربي ، والقرآن عربي ، وكلام أهل

الجنة في الجنة غربي

⁵(رواه الطبراني وغيره)

“ Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, yaitu karena saya adalah orang Arab, bahwa Al-Quran bahasa Arab, dan bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab ” (Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al Ausath, Al Hakim dalam Al Mustadrak, dan Baihaqi dalam Syuabul Iman)

Selain itu, bahasa Arab menjadi bahasa yang mampu menampung kebutuhan para pengguna dan menyerap berbagai perkembangan ilmu

⁴ Raudatiljannah. 2019. *Korelasi Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Mts DDI Taqwa Lakessi Kota Parepare*. Skripsi. Parepare: IAIN Parepare. Hal. 4

⁵ أحمد الهاشمي، مختار الأحاديث النبوية والحكم المحمدية. (سورابايا: دار العلم، دون سنة)، ص. ٧

pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang. Implementasi bahasa Arab dalam kurikulum pendidikan, maka eksistensi bahasa Arab memiliki sejumlah cabang antara lain: (1) *hiwar* (dialog), (2) *qawa'id* (kaidah), (3) *mutala'ah* (telaah), (4) *mufradat* (kosakata), (5) *insya'*, (6) *imla'*, (7) *mahfudzot*, (8) tarjamah, (9) *balaghah*. Tidak hanya itu bahasa Arab juga sebagai bahasa asing, maka sistem pembelajarannya adalah pembelajaran bahasa asing, mulai dari tujuan, materi, sampai kepada strategi dan metode yang menunjang keberhasilan pembelajaran. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan⁶

Tujuan pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya dibedakan menjadi dua kategori yaitu *pertama*, bahasa Arab sebagai alat yang dimaksudkan yaitu untuk memahami bidang atau ilmu tertentu.. *Kedua*, bahasa Arab sebagai suatu tujuan yaitu bahasa Arab sebagai keterampilan hidup (*skill*), sehingga dengan tujuan itu nantinya muncul ahli bahasa Arab dalam aspek-aspek tertentu, misalnya ahli *nahwu*, ahli *sharaf*, ahli *balaghah*, ahli *sastra Arab*, dan sebagainya⁷

Kemampuan dalam menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut ketrampilan berbahasa. Ketrampilan tersebut ada empat yaitu menyimak (*maharah al-istima/ listening skill*), berbicara (*maharah al-kalam/ speaking skill*), membaca (*maharah al-qiraah/ reading skill*), menulis (*maharah al-kitabah/ writing skill*). Sehingga, untuk mewujudkan keberhasilan dalam kemampuan berbahasa Arab diperlukannya kemahiran berbahasa.

Salah satu penunjang utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah Lingkungan pembelajaran, Lingkungan pembelajaran adalah segala sesuatu yang melingkupi proses pembelajaran, yakni meliputi kondisi lingkungan alam, lingkungan manusia dan sosial. Semua aktivitas

⁶ Nurmasiyithah Syamaun. 2016. *Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal 35

⁷ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta : Kencana,2017), Hal. 6-7.

manusia selalu terkait dengan lingkungan yang melingkarinya. Apabila manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran tidak dapat mengelola lingkungan secara kondusif, maka lingkungan yang ada justru menjadi faktor penghambat pencapaian tujuan pembelajaran, karena bahasa merupakan materi hidup dan merupakan bagian penting dari lingkungan sosial.

Sama halnya dengan lingkungan pembelajaran, Lingkungan berbahasa atau *bi'ah lughawiyyah* adalah sesuatu yang sangat menunjang proses pembelajaran maupun pengajaran bahasa Arab, lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyyah*) tidak hanya berlangsung dikelas tetapi juga di luar kelas dengan memanfaatkan persediaan bahasa baik unsur bahasa maupun keterampilan dalam pembelajaran bahasa. Lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyyah*) tidak akan terbentuk jika tidak ada peran penuh dari semua pihak yang termasuk didalamnya yaitu pengajar maupun pembelajar.

Lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyyah*) sangatlah berperan bagi pengembangan proses penggunaan bahasa demi kelancaran proses komunikasi dan tercapainya tujuan yang ditargetkan. Untuk memaksimalkan pembelajaran bahasa Arab, seluruh kalangan yang terlibat memiliki peran dalam membantu pengembangan lingkungan berbahasa di segala aspek. Pada ranah institusi dosen dan pegawai yang ada di lingkungan kampus memiliki peran dalam membentuk lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyyah*), selain itu mahasiswa adalah pemegang peran utama dalam membentuk lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyyah*) di dalam kampus.

Pembelajaran bahasa Arab memang telah hampir merata diajarkan pada Madrasah yang ada di Indonesia bahkan hingga ke perguruan tinggi negeri. Adapun kemahiran dasar yang harus dimiliki dalam mempelajari bahasa Arab yaitu menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab beserta kaidah-kaidahnya, menghafal atau menguasai kosakata (*mufrodat*) beserta artinya. Kaidah-kaidah bahasa Arab dipelajari dalam mata kuliah

Nahwu dan Sharaf. Sedangkan mufrodat dapat dikuasai melalui mata kuliah Muthola'ah dan Muhadatsah, karena kedua mata kuliah tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata

Pendidikan bahasa Arab di Fakultas Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan mata kuliah yang memiliki visi tahun 2039 prodi Pendidikan Bahasa Arab menjadi lembaga pendidikan tinggi yang islami dan unggul dalam pengembangan Ilmu Pendidikan Bahasa Arab menuju masyarakat yang berkeadaban. Pengajaran yang diajarkan berupa mata kuliah khas yang ada di Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto diantaranya ada Sharaf, Ilmu Ma'ajim (tentang kamus-kamus), Imla (tentang tata cara menulis tulisan Arab yang baik dan benar), Muhadatsah (tentang percakapan Bahasa Arab), Nahwu, Ilmu Lughoh (tentang ilmu bahasa hingga sejarah bahasa itu sendiri), Strategi, Media Pembelajaran Bahasa Arab hingga Praktik Pembelajarannya, Muthala'ah (tentang kemampuan membaca tulisan Arab dari bacaan sederhana sampai sebuah buku), Insya (dilatih untuk membuat sebuah karangan berbahasa Arab), Balaghoh hingga Tarjamah.

Di Perguruan Tinggi, pembelajaran bahasa Arab diharapkan lebih mendalam dan mendetail. Tetapi, ini akan menjadi sebuah tantangan jika peserta didik yang masuk dalam program studi bahasa Arab tidak memiliki kemampuan bahasa Arab dasar. Beraneka ragamnya latar belakang pendidikan peserta didik di tingkat sebelumnya, beraneka ragam pula tingkat pengetahuan dan kemampuannya dalam berbahasa arab. Tentu ini harus menjadi perhatian bagi perguruan tinggi yang memiliki program studi bahasa Arab untuk menyiapkan program atau pembelajaran bahasa Arab dasar bagi peserta didik baru yang masuk dalam program studi tersebut⁸

Disamping itu, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab memiliki suatu wadah perkumpulan atau organisasi dengan tujuan untuk

⁸ Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, V1 N2 Juli 2020:101-111

menampung aspirasi, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, serta meningkatkan kemampuan berbahasa arab menuju ke arah perubahan yang lebih baik, organisasi tersebut yaitu dinamakan Himpunan Mahasiswa Jurusan atau yang biasa disingkat dengan HMJ, salah satunya memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan berbahasa Arab dengan cara membiasakan mahasiswa bahasa Arab untuk menggunakan maharah al Kalam di setiap Hari Rabu yang disebut dengan program Bahasa yang tertuang di program kerja divisi kesbangpol (kesatuan bangsa dan politik) HJM PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Pelaksanaan program bahasa dilakukan setiap hari Rabu tidak hanya penggunaan bahasa Arab tetapi juga diadakannya hari seragam. Jadi, semua mahasiswa pendidikan bahasa Arab diwajibkan untuk memakai seragam jurusan bahasa Arab yang dijadikan sebagai identitas dari Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Konsep tersebut akan menjadi pembiasaan yang baik jika dalam realitanya terlaksanakan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Menurut ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan 2022 yaitu Farhan Jauhary “ Jadi, untuk hari seragam masih mengalami kendala, belum konsistennya mahasiswa dalam menggunakan seragam sesuai peraturan dan masih ada rasa canggung ketika saya selaku ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan menghukum mahasiswa senior yang melanggar peraturan ibarat kata masih adanya perbedaan kasta antara senior dan junior “

Sedangkan untuk hari bahasa di lingkungan Prodi pendidikan bahasa Arab sebagai salah satu cara untuk membentuk lingkungan bahasa dengan membiasakan anak Himpunan Mahasiswa Jurusan dan umumnya untuk seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab untuk terbiasa berbicara bahasa Arab. Menurut Abdul Basith berpendapat bahwa ada beberapa indikator maharah al kalam (1) penutur mengucapkan bahasa Arab dengan baku (2) tata bahasa atau gramatika bahasa Arab yang benar (3) kosa kata yang digunakan baik dan benar (4) berbicara bahasa Arab

dengan fasih atau lancar (5) memahami ucapan orang lain saat berbicara bahasa Arab

Program bahasa menjadi salah gerakan mahasiswa untuk membentuk identitas dari sebuah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan memfokuskan mahasiswa untuk memiliki kemahiran dalam maharah al Kalam. Program tersebut, mengajak seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab untuk berbicara berbahasa Arab saat berada di lingkungan kampus. Menurut Muhammad Refsiansyah selaku demisioner ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab 2019 “Program Bahasa dibentuk dengan bertujuan untuk membiasakan teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab untuk berbicara bahasa Arab karena praktek lebih mengena“. Program tersebut akan menjadi sebuah alternatif untuk proses pembelajaran bagi mahasiswa yang antusias belajar berbahasa Arab.

Menurut pengamatan penulis, program bahasa adalah salah satu program kerja yang menjadi faktor pendukung dalam membentuk lingkungan bahasa di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang mana proses untuk membentuk lingkungan bahasa diterapkan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab selama masa kepengurusan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membuat judul penelitian yaitu *Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan dalam Membentuk Lingkungan Bahasa Arab Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*.

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi

Menurut brown dan Wildvsky berpendapat bahwa Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Sedangkan menurut M. Joko Susilo mengemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*” atau penerapan sesuatu yang memberikan efek.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan, ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga dapat memberikan dampak yang baik seperti perubahan pengetahuan, ketrampilan, dan nilai.⁹

2. Program Bahasa

Program merupakan perangkat data/perencanaan yang dirumuskan dalam bentuk perencanaan-perencanaan (*Wikipedia.com*). Menurut Hans Hochholzer, program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan. Suatu program disusun berdasarkan atas tujuan ataupun target yang ingin dicapai.

Menurut Walija, bahasa adalah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain.¹⁰

Program bahasa yang dimaksudkan penulis yaitu suatu perencanaan kegiatan yang mengutamakan komunikasi antara individu satu dengan yang lain, program ini diadakan oleh suatu organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan untuk membentuk lingkungan bahasa.

3. Himpunan Mahasiswa Jurusan

Himpunan Mahasiswa Jurusan adalah suatu organisasi intra kampus di tingkat Fakultas yaitu fakultas pendidikan bahasa Arab, menurut Oliver Sheldon dalam buku *Dasar-dasar Organisasi*, menyatakan bahwa organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok-kelompok harus melakukan dengan bakat-

⁹ Indah Resmi Wijayati. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, Skripsi. 2021. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

¹⁰ Artikel di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Pengertian Bahasa Menurut Ahli ", baca: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/04/26/220000969/pengertian-bahasa-menurut-ahli-?page=all> (26 Mei 2023)

bakat yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas, sedemikian rupa, memberikan saluran terbaik untuk pemakaian yang efisien, sistematis, positif dan terkoordinasi dari usaha yang tersedia¹¹

Jadi, Himpunan Mahasiswa Jurusan yang dimaksudkan penulis adalah suatu wadah perkumpulan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka. Wadah tersebut di beri nama Himpunan Mahasiswa Jurusan yang berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, menampung aspirasi mahasiswa serta menjadikan mahasiswa untu belajar mengenai sifat kepemimpinan, rasa tanggung jawab, disiplin,dll.

4. Lingkungan Bahasa (Bi`Ah Lughawiyah)

Kata bi`ah berasal dari bahasa Arab البيئة yang berarti المنزل atau rumah, dan الحالة atau kondisi. Dalam al-Maurd disebutkan bahwa kata *bi`ah* memiliki arti *environment, milieu, ambience* atau lingkungan dalam bahasa Indonesia. Adapun kata *bi`ah lughawiyah* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan yang mana setiap kegiatan di dalamnya diwarnai atau dilakukan dengan bahasa Arab.

Lingkungan bahasa (bi`ah lughawiyah) adalah segala sesuatu yang didengar dan dilihat oleh pembelajar berkaitan dengan bahasa target yang sedang dipelajari.¹²

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program bahasa himpunan mahasiswa jurusan dalam membentuk lingkungan bahasa Arab prodi pendidikan bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program bahasa himpunan mahasiswa jurusan dalam membentuk lingkungan bahasa Arab prodi pendidikan bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

¹¹ Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press,2002) Hal. 22

¹² Zaimatus sa'diyah, *Implementasi pembentukan Bi`ah lughawiyah di lingkungan pba stain kudas*” <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/view/4282> (25 Mei 2023)

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program bahasa himpunan mahasiswa jurusan dalam membentuk lingkungan bahasa Arab prodi pendidikan bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program bahasa himpunan mahasiswa jurusan dalam membentuk lingkungan bahasa Arab prodi pendidikan bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai usaha ikut memberikan jalan alternatif untuk lembaga pendidikan khususnya, kepada ketua pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan sehingga dapat memberikan kontribusi terutama bagi pengembangan ilmu di pengetahuan pendidikan serta sebagai masukan kepada pihak Fakultas atau Universitas mengenai pelaksanaan Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yaitu untuk merangsang kompetensi maharah al kalam mahasiswa untuk belajar bahasa Arab diperlukan Program Bahasa tertentu yang efektif khususnya dalam meningkatkan bahan dasar berbahasa Arab yaitu pengembangan Maharah al Kalam.
- b. Bagi Himpunan Mahasiswa Jurusan yaitu Memberikan kepustakaan khususnya untuk Himpunan Mahasiswa Jurusan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

- c. Bagi Pembaca yaitu diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- d. Bagi Penelitian sebelumnya yaitu dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam terkait program bahasa di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

F. Kajian Pustaka

Nugrah. Skripsi (2019). Judul Penelitiannya adalah *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab MTs DDI Kanang Kab. Polman*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab MTs DDI Kanang Kab. Polman. Persamaan penelitian dengan peneliti adalah sama-sama menerapkan sistem untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab dan penggunaan metode penelitian yang sama yaitu Penelitian lapangan (field Research) dengan jenis pendekatan kualitatif. Perbedaannya yaitu penerapan penelitian fokus pada implementasi program kurikulum 2013. Sedangkan peneliti fokus dengan program bahasa yang diharapkan dapat terciptanya lingkungan berbahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab MTs DDI Kanang Kab. Polman terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Miftachul Taubah. Jurnal (2019). Judul Penelitian ini yaitu *Maharah Dan Ka'afah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu terletak di pembahasan terkait empat ketrampilan atau maharah bahasa Arab. Sedangkan, perbedaannya yaitu penelitian ini membahas terkait kompetensi dalam pembelajaran dan lebih cenderung menggunakan strategi genius dalam proses pembelajaran

maharah. Peneliti justru lebih memfokuskan pada program bahasa untuk menciptakan kebiasaan berbahasa Arab untuk meningkatkan maharah al Kalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahasa Arab dalam pembelajaran memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan mendengarkan (mahārah al-istimā'), keterampilan berbicara (mahārah al-kalām), keterampilan membaca (mahārah al-qirā'ah), dan keterampilan menulis (mahārah al-kitābah). Kajian konseptual ini membahas tentang strategi pembelajaran genius dalam menulis keterampilan belajar (mahārah al-kitābah) strategi pembelajaran jenius termasuk dalam kategori teori belajar bermakna.

M. Rizal Rizqi. Jurnal (2016). Judul penelitian ini adalah *Peran Bi'ah Lughawiyah Dalam Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab*. Penelitian ini membahas terkait Peran Bi'ah Lughawiyah sangat efektif dalam meningkatkan pemerolehan bahasa Arab dengan didukung oleh strategi dan media yang sesuai dengan harapan yang mampu memberikan hasil yang maksimal dalam pemerolehan bahasa Arab. Persamaan penelitian dengan peneliti adalah membahas bi' ah lughawiyah/ lingkungan bahasa dengan harapan dapat meningkatkan pemerolehan bahasa Arab. Perbedaannya adalah penelitian hanya menjelaskan terkait peran penting dari bi' ah Lughawiyah/ lingkungan berbahasa belum ke implementasi dari bi' ah Lughawiyah/ lingkungan berbahasa itu sendiri, sedangkan peneliti memberikan strategi/ upaya yang diterapkan yaitu dengan adanya program bahasa untuk mendukung terbentuknya lingkungan berbahasa. Hasil penelitian ini yaitu peran bi'ah lughawiyah sangat efektif dalam meningkatkan pemerolehan bahasa Arab dengan didukung oleh strategidan media yang sesuai dengan harapan yang mampu memberikan hasil maksimal dalam pemerolehan bahasa Arab

Abdul Basith, dkk. Jurnal (2022) Judul Penelitian ini adalah *Implementasi Biah Lughowiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi biah lughowiyah terhadap peningkatan maharah kalam. Persamaan penelitian

ini dengan peneliti adalah memiliki tujuan penelitian yang sama yaitu bi'ah lughawiyayah dapat meningkatkan maharah al kalam. Perbedaan penelitian dengan peneliti adalah peneliti memiliki program bahasa untuk mendukung terwujudnya bi'ah lughawiyayah atau lingkungan bahasa yang lebih baik. Hasil penelitian ini memiliki beberapa dampak dari penerapan bi'ah lughawiyayah terhadap peningkatan maharah kalam adalah mutakhossis terlatih untuk berbicara bahasa Arab tanpa takut salah, menjadikan wadah untuk mengulang dan menerapkan mufrodat yang telah dihafal ke dalam beberapa kalimat, merasa minder ketika tidak sama-sama berbahasa Arab, dan medapatkan mufrodat baru dari lawan jenisnya.

Putri Ayu Diah Agustina. Skripsi (2022) Jurnal Penelitian ini yaitu *Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Membentuk Lingkungan Bahasa Arab (Bi'ah Lughawiyayah) Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*. Tujuan penelitian ini untuk Untuk mengetahui peran dari himpunan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab dalam membentuk lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyayah*) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data. Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu sama-sama memiliki subjek penelitian yaitu organisasi himpunan mahasiswa program studi di program studi bahasa Arab yang memiliki agenda dan proker untuk menunjang terbentuk lingkungan bahasa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pembahasan yang menjadi pokok kajian, penelitian ini membahas terkait peranan dari himpunan mahasiswa program studi. Sedangkan peneliti membahas terkait peranan program, bahasa yang menjadi agenda himpunan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa himpunan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab membentuk lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyayah*) dengan berperan langsung

dalam melaksanakan program kerja (*Hearing Aspirasi, Mufradat Harian, Halaqah Arabiyyah, dll*) yang dapat menunjang dalam pembentukan lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Permasalahan, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II. KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

Menyajikan tentang Kajian Teori, Kajian Pustaka.

Bab III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci tentang metodologi penelitian yang meliputi, Jenis/Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Gambaran Umum, Hasil Penelitian dan Analisis Data, Faktor Penghambat dan Pendukung Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan, Saran, dan Penutup

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi

Secara umum implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun dan dirinci. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut M. Joko Susilo mengemukakan bahwa implementasi adalah *“put something into effect”* atau penerapan sesuatu yang memberikan efek.

Menurut brown dan Wildvsky berpendapat bahwa Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan¹³. Pengertian lain berpendapat bahwa Implementasi merupakan sistem rekayasa. Jadi, implementasi berarti suatu aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme yang dimaksud mengandung arti bahwa implementasi bukan hanya suatu aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Implementasi tidak dapat berdiri sendiri akan tetapi dapat dipengaruhi oleh objek lain yaitu program bahasa. Program bahasa dalam arti ini adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa Arab.

B. Program Bahasa

Menurut McDavid J.C. & Hawthorn program sebagai hubungan makna yang dirancang dan diterapkan dengan purposive. Suatu program dapat dipahami sebagai kelompok dari aktivitas yang dimaksudkan untuk mencapai satu atau terkait beberapa sasaran hasil. Sedangkan, Farida Yusuf Tayibnabis mengartikan program sebagai segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Suharismi Arikunto berpendapat bahwa program adalah

¹³ Nugrah. 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab MTs DDI Kanang Kab. Polman*. Skripsi. Pare-pare: IAIN Pare-pare. Hal 9

sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tertentu.

Dengan demikian, program dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.

a) Macam-macam Program

Macam atau jenis program dapat bermacam-macam wujud jika ditinjau dari berbagai macam aspek diantaranya sebagai berikut :

- 1) Tujuan yaitu program yang bertujuan mencari keuntungan, maka ukurannya adalah seberapa banyak program tersebut telah memberikan keuntungan dan jika program tersebut bertujuan sukarela, maka ukurannya adalah seberapa banyak program tersebut bermanfaat bagi orang lain.
- 2) Jenis yaitu program pendidikan, program kemasyarakatan dan sebagainya klarifikasi tersebut tergantung dari isi program bersangkutan.
- 3) Jangka waktu adalah program dengan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- 4) Keluasan adalah program sempit ada program luas. Program sempit hanya menyangkut program, yang terbatas sedangkan program luas menyangkut banyak variabel.
- 5) Pelaksanaannya, ada program kecil dan ada program besar. Program kecil hanya dilaksanakan beberapa orang, sedangkan program besar dilaksanakan oleh orang banyak.
- 6) Sifatnya, ada program penting dan ada program kurang penting. Program penting yang dampaknya menyangkut orang banyak, menyangkut hal-hal yang vital sedangkan program kurang penting adalah sebaliknya.

b) Tujuan Program

Tujuan adalah sasaran atau maksud yang harus dicapai dalam proses pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Suharsmi Arikunto bahwa tujuan program adalah suatu yang pokok dan harus dijadikan pusat perhatian oleh evaluator. Jika suatu program tidak mempunyai tujuan tidak bermanfaat maka program tersebut tidak perlu dilaksanakan. Tujuan menentukan apa yang akan diraih.

Tujuan program dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum biasanya menunjukkan output dari program jangka panjang, sedangkan tujuan khusus outputnya menunjukkan jangka pendek.

Berbicara terkait program atau tujuan program tidak terlepas dari kurikulum. Kurikulum merupakan acuan yang berisi tentang sejumlah pelajaran yang akan dilaksanakan dalam suatu kegiatan. Menurut S. Nasution bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau sejumlah pelajar yang harus diakui untuk mencapai suatu tingkat atau ijazah.

c) Evaluasi Program

Untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil yang telah di capai oleh program, maka haruslah melakukan evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur dan menilai keberhasilan dari suatu program atau kegiatan¹⁴.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang sangat penting, karena dengan evaluasi kita dapat mengukur dan menilai suatu sehingga kita bisa menilai dari sesuatu tersebut berhasil atau tidak.

¹⁴ Wayan Nurkacana, *Evaluasi pendidikan*, Surabaya: usaha Nasional, 1976, Hal. 85

Evaluasi merupakan suatu proses memahami, memberi arti, mendapatkan mengkomunikasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak-pihak pengambil keputusan¹⁵.

Dunn mengatakan bahwa istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (appraisal), pemberian angka (rating) dan penilaian. Fungsi evaluasi dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya terhadap kinerja program atau kebijakan untuk mengungkap seberapa jauh tujuan dan target yang telah dicapai. Adapun indikator atau kriteria evaluasi yang dikembangkan oleh Dunn antara lain:

- 1) Efektifitas, yaitu apakah hasil yang diinginkan telah tercapai.
- 2) Kecukupan, yaitu sejauh mana hasil yang diperoleh dapat memecahkan masalah.
- 3) Penerapan, apakah biaya dan manfaat dapat disalurkan kepada kelompok masyarakat yang berbeda secara merata.
- 4) Responsibilitas, apakah hasil dari kebijakan mengandung preferensi/nilai dapat memuaskan mereka.
- 5) Ketetapan, yaitu apakah pencapaian hasil dapat bermanfaat¹⁶.

C. Pembelajaran Bahasa Arab

1) Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan bentuk abstrak dari kata dasar “belajar”. Yang memiliki arti bahwa sebuah proses yang dialami oleh seseorang dari hal-hal yang belum diketahui menuju hal-ha yang hendak diketahui. Hal ini dijelaskan oleh Dinyati bahwa “ belajar dan pembelajaran yang mana mengemukakan sebuah konsep dari pengertian belajar yang berarti belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar . hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak proses belajar dengan banyak cara, salah satunya ialah, peserta didik memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar,

¹⁵ Abdul Hamid. 2013. *Manajemen Program ADP (Amil Development Program) Pada Lembaga IMZ*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal 31-34

¹⁶ https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16743/2/T2_942016002_BAB%20II.pdf

berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal lain yang dapat dijadikan bahan belajar “.

Kata pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan: “Proses atau cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”. Secara konseptual istilah pembelajaran mengacu pada proses yang melibatkan dua komponen utama dalam suatu kegiatan belajar mengajar, yaitu pendidik dan peserta didik. “Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar, bagaimana pelajar memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan, dan sikap”¹⁷.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi demi mencapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran apabila diartikan dalam hal sederhana dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat pendidik dan peserta didik serta dilengkapi dengan materi pelajaran berikut media yang digunakan dalam proses tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan bagian dari pembelajaran dan pembelajaran meliputi semua proses kegiatan belajar. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi belajar mengajar dalam situasi pemindahan pengetahuan bahasa Arab dengan sadar dan terarah.

Dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab, seorang pendidik perlu mempertimbangkan prinsip dasar sebagai panduan dalam asing. Menurut Acep Hermawan bahwa “Pemberian bahasa asing melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni (a) linguistik, (b) psikologi, dan (c) ilmu pendidikan. Linguistik memberi informasi kepada kita mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana orang

¹⁷ Dinyati dan Mudjiono, 2020. *Belajar dan Pembelajaran*, Hal. 157

belajar sesuatu, dan ilmu pendidikan atau paendagogik memungkinkan kita untuk meramu semua keterangan dari (a) dan (b) menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakai di kelas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pengajar”.

Pembelajaran bahasa Arab di dalamnya terdapat beberapa terminologi yang perlu diketahui, di antaranya adalah tujuan pembelajaran bahasa Arab, empat keterampilan berbahasa, partikulasi bahasa Arab, pendekatan, metode, teknik dan media pembelajaran. Keenam terminologi ini sesungguhnya sering dijumpai oleh pendidik ketika melaksanakan proses pembelajaran. Di samping materi (bahan ajar) yang harus dikuasanya secara detail dan komprehensif, di sisi lain pendidik hendaknya memiliki seni mengajar, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan menjemukan mereka ketika terjadi interaksi pembelajaran.

Interaksi pembelajaran yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah antara peserta didik dan pendidik secara aktif. Untuk mewujudkan hal tersebut pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik seluas mungkin, serta menstimulus dan memancing kreativitas mereka dengan berbagai strategi dan metode yang telah dikuasanya.

Komponen dasar berbahasa Arab adalah kemampuan-kemampuan dasar yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab, dimana komponen-komponen itu meliputi keterampilan yang sangat strategis untuk dikuasai oleh peserta didik, di antaranya adalah keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis (*Insyah*). Keempat keterampilan ini memiliki hubungan hirarkis yang tidakbisa dipisahkan satu sama lainnya.

Jadi pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan beberapa unsur agar peserta didik yang diajar bahasa Arab bisa melakukan kegiatan belajar dengan baik.

Dengan kata lain, setiap perbuatan belajar mengandung beberapa unsur yang sifatnya dinamis.

2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah sejumlah hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam artian peserta didik belajar, yang secara umum mencakup pengetahuan baru, keterampilan dan kecakapan, serta sikap-sikap baru, yang diharapkan pendidik dicapai oleh peserta didik sebagai hasil pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai setelah berlangsung proses pembelajaran.

Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa, menurut Basiran berpendapat bahwa

“Keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Sementara itu, dalam kurikulum 2004 untuk SMA dan MA disebutkan bahwa tujuan pembelajaran (proses, cara, perbuatan mempelajari) bahasa dan Sastra Arab secara umum meliputi (1) siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Arab sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara, (2) siswa memahami Bahasa Arab dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan, (3) siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan

kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) siswa menghargai dan membanggakan sastra Arab sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Arab”

Tujuan pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu: pertama, bahasa Arab sebagai alat dan kedua bahasa Arab sebagai tujuan. Bahasa Arab sebagai alat adalah penguasaan bahasa Arab yang dimaksudkan sebagai alat untuk memahami bidang atau ilmu tertentu, misalnya belajar bahasa Arab untuk alat memahami khazanah ilmu pengetahuan yang ditulis dalam kitab-kitab klasik berbahasa Arab. Adapun bahasa Arab sebagai Tujuan adalah bahasa Arab sebagai keterampilan hidup (*skill*), sehingga dengan tujuan itu nantinya muncul ahli bahasa Arab dalam aspek-aspek tertentu, misalnya ahli *nahwu*, ahli *sharaf*, ahli *balaghah*, ahli sastra Arab dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa Arab mempunyai beberapa tujuan khusus diantaranya, Agar para peserta didik dapat mempelajari al-Qur'an, al-Hadis, kitab-kitab dan literatur bahasa Arab, serta memahami kebudayaan Islam. Di sisi lain pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik yang sejak dini sudah menelaah bahasa Arab, sehingga mereka mampu menguasai secara benar dan tepat agar peserta didik dapat menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi, tanpa mengurangi arti penting yang lain, dapat dikatakan bahwa bahasa Arab mempunyai masa depan yang cerah untuk dipelajari oleh setiap orang Bahasa Arab mempunyai peranan penting dalam dunia internasional, digunakan dalam dunia pendidikan Islam maupun pendidikan non Islam, bahkan menjadi kajian di universitas universitas besar dunia, seperti Harvard university dan Oxford University. Di samping itu Bahasa Arab juga digunakan dalam forum berskala internasional lainnya seperti pada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Peranan bahasa Arab dalam kajian Islam. Bahasa Arab

digunakan dalam berbagai macam kitab-kitab Tafsir, Hadits, Tasawuf, Fiqih, Hukum dan lain-lain. Sehingga untuk memahaminya diperlukan penguasaan bahasa Arab secara komprehensif agar tidak menimbulkan pemahaman yang salah.¹²

Demikian bahasa Arab telah menunjukkan betapa penting kedudukannya dalam berbagai aspek, baik sebagai bahasa wahyu, bahasa ibadah maupun bahasa komunikasi internasional. Sehingga mempelajari bahasa Arab merupakan salah satu kunci pokok untuk membuka pintu ilmu pengetahuan, baik agama, sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan¹⁸.

Seorang orientalis barat merasa belum lengkap apabila ia belum mampu dan mengerti bahasa Arab. Bagi mereka bahasa Arab sangatlah penting, karena untuk membaca dan mengetahui karya cendekiawan muslim tidaklah cukup bila hanya melalui terjemahan. Tidak semuanya akan diterjemahkan begitu saja, tentu hanya akan dipilih mana yang baik dan bagus. Inilah yang mengakibatkan mereka mempelajari bahasa Arab secara sungguh-sungguh, sehingga bahasa Arab cepat sekali berkembang dikalangan barat sejak abad pertengahan sampai sekarang.¹⁵

Oleh karena pembelajaran bahasa Arab mempunyai peranan yang cukup signifikan dalam masalah tersebut. Setiap agama mempunyai kitab suci yang dijadikan acuan dalam bersikap dan bertindak, termasuk Islam yang menjadikan al-Qur'an dan al-Hadits sebagai pedoman hidup, oleh karena kedua sumber ajaran tersebut menggunakan bahasa Arab, maka pembelajaran bahasa Arab dirasa sangat penting sebagai pengantar untuk memahami secara tepat dan bijak tentang isi ajaran kedua sumber tersebut. Ada tiga kompetensi yang hendaknya dicapai dalam mempelajari bahasa Arab. Tiga kompetensi yang dimaksud adalah:

¹⁸ Azhar Arsyad. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal.

- a. Kompetensi kebahasaan, maksudnya adalah pembelajar mengauasai sistem bunyi bahasa Arab, baik cara membedakannya dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi, mengetahui kosakata dan penggunaannya.
- b. Kompetensi komunikasi, maksudnya adalah pembelajar mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis, mengungkapkan ide-ide dan pengalaman dengan lancar, dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah.
- c. Kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari aspek budaya, mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai dan adat istiadat, etika dan seni.¹⁶

Tiga kompetensi tersebut di atas menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab diarahkan kepada:

- a. Penguasaan unsur bahasa yang dimiliki bahasa Arab, yaitu aspek bunyi, kosakata, dan ungkapan, serta struktur.
- b. Penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi yang efektif
- c. Pemahaman terhadap budaya Arab, baik berupa pemikiran nilai-nilai, adat, etika, maupun seni.

3) Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pendekatan adalah sejumlah asumsi yang berkaitan dengan sifat alami bahasa, sifat alami pengajaran bahasa, dan pembelajarannya. Pendekatan berbentuk asumsi- asumsi dan konsep tentang bahasa, pembelajaran bahasa, dan pengajaran bahasa. Setiap pendekatan memiliki prinsip masing-masing dan ini ditunjukkan dalam bentuk metode yang dilaksanakan dengan menggunakan pandangan pendekatan yang menjadi dasarnya. Orang-orang bisa berbeda pendapat tentang

suatu asumsi. Oleh karena itu, dalam pengajaran bahasa juga ditemukan berbagai asumsi yang berbeda tentang hakikat bahasa dan pengajarannya. Dari asumsi-asumsi tentang bahasa dan pembelajaran bahasa, suatu metode akan dikembangkan, dan bisa jadi beberapa metode dilahirkan dari satu pendekatan yang sama.

Richards dan Rodgers menyatakan bahwa paling tidak ada tiga aliran pandangan yang berbeda tentang sifat alami bahasa, yakni aliran struktural, aliran fungsional, dan aliran interaksional. Aliran struktural melihat bahasa sebagai suatu sistem yang terbentuk dari beberapa elemen/unsur yang berhubungan secara struktural. Aliran fungsional menganggap bahasa sebagai suatu alat (media) untuk mengungkapkan makna-makna fungsional. Aliran ini menekankan tidak hanya pada elemen-elemen tata bahasa (seperti aliran struktural) tetapi juga seputar topik-topik atau konsep-konsep yang ingin dikomunikasikan oleh para pelajar bahasa. Adapun aliran interaksional memandang bahwa bahasa adalah suatu sarana (media) untuk menciptakan hubungan-hubungan interpersonal dan interaksi-interaksi sosial antar individu.

Ketiga pandangan yang berbeda tentang sifat alami bahasa tersebut akan mengarahkan masing-masing orang memiliki asumsi-asumsi yang berbeda tentang apa itu bahasa dan pada akhirnya melahirkan beragam metode dalam pengajaran bahasa.

Ada beberapa pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain¹⁹ :

a. Pendekatan Humanistik

Pendekatan ini menyarankan agar peserta didik diperlakukan sebaik-baiknya selayaknya manusia, bukan benda mati yang bisa diperlakukan seenaknya. Pengajaran dengan pendekatan humanistik bertujuan untuk menguatkan hubungan

¹⁹ Siti Hafizhah S, 2019. *Penerapan Metode Al Hiwar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Ma'had DdiPangkajene*. Skripsi. Prepare: IAIN Parepare. Hal 12-16

(komunikasi) antar manusia yang berbeda latar belakang pemikirannya

b. Pendekatan basis media

Pendekatan basis media yaitu pendekatan yang dipilih berdasarkan media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa. Pendekatan basis media ini bertujuan untuk memperbesar ruang lingkup pemahaman peserta didik terhadap kalimat dan ungkapan bahasa asing, serta memberikan wawasan (tsaqafah) yang lebih luas. Pendekatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan gambar-gambar, peta, bahan cetakan lain, serta media apa pun yang dapat digunakan untuk membantu mengenalkan peserta didik kepada kalimat-kalimat baru.

c. Pendekatan analisis dan non analisis

Pendekatan *analisis* sering disebut juga dengan pendekatan formal, juga dikenal dengan istilah pendekatan *Sosiolinguistik*, yaitu pendekatan yang berbasis pada ungkapan kebahasaan yang berhubungan erat dengan aspek-aspek sosial. Sedangkan pendekatan *non-Analisis* disebut dengan pendekatan *experiential*, yaitu pendekatan yang berbasis pada ungkapan-ungkapan kebahasaan dan psikologis di luar aspek Sosiolinguistik.

d. Pendekatan Komunikatif

Pendekatan Komunikatif yaitu pendekatan pengajaran bahasa yang bertujuan agar peserta didik dapat memanfaatkan bahasa sebagai alat komunikasi yang efektif dan praktis, bukan sekedar memahami tata bahasanya saja. Pendekatan ini terbangun atas teori-teori baru dalam bidang pembelajaran bahasa dikombinasikan dengan teori-teori yang dimaksud dibagi menjadi dua kelompok besar antara lain :

1. Teori-teori bahasa: yakni berkaitan dengan kemampuan individu untuk menggunakan /memfungsikan bahasa dalam beragam situasi.

2. Teori-teori psikologi: yakni berkaitan dengan praktek pembelajaran bahasa dan penggunaannya.

4) Metode Pembelajaran bahasa Arab

Metode dalam bahasa Arab disebut dikenal dengan istilah *thariqah*, yang berarti jalan, langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Secara literal metode berasal dari bahasa Yunani (Greek) yang terdiri dari dua kosakata, yaitu: *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan yang dilalui. Noor Syam dalam Janawi secara teknis menerangkan bahwa metode adalah:

- a) Suatu prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan.
- b) Suatu teknik mengetahui yang dipakai dalam proses mencari ilmu pengetahuan dari suatu metode tertentu.
- c) Suatu ilmu yang merumuskan aturan-aturan dari suatu prosedur

Berdasarkan definisi diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh pendidik atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh pendidik untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.

Metode pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang

telah dirumuskan oleh pendidik. Hal ini berarti metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan dari implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada pendidik menggunakan metode pembelajaran

Berikut beberapa metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab:

1. Metode bahasa Gramatika-*Tarjamah* (*thariqa al qawaa'id wat tarjamah*).

Qawaid wa Attarjamah atau gramatika-terjemah. Dengan indikator yang digunakan dalam proses belajar-mengajar adalah: kaidah-kaidah *nahwu* dijelaskan oleh pendidik dan peserta didik menghafalnya, menghafal kosakata (*mufradat*) kemudian *mufradat* tersebut dirangkaikan menjadi kalimat (*jumlah*) sesuai tata bahasa (*nahwu*), penjelasan isi bacaan dijelaskan dengan cara menerjemahkan kata demi kata, dan kalimat demi kalimat, hampir tidak ada latihan penggunaan bahasa Arab secara lisan, belum menggunakan alat peraga, alat bantu atau audio-visual.

2. Metode langsung (*Tariqatul Mubasyarah*)

Munculnya metode langsung pada abad ke-19 masehi adalah akibat ketidakpuasan terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab, di samping merupakan reaksi dari kelemahan metode gramatika-tarjamah yang memiliki asumsi bahwa gramatika merupakan bagian dari falsafat dan logika, sehingga belajar bahasa apa pun, termasuk belajar bahasa Arab dapat memperkuat kemampuan berpikir logis, memecahkan masalah dan menguatkan hafalan. Konteks ini tentunya bertentangan dengan asumsi metode langsung, yaitu proses pembelajaran bahasa Arab sama dengan pembelajaran bahasa Ibu, artinya penggunaan bahasa harus dilakukan secara langsung dan intensif dalam berkomunikasi melalui mendengar dan berbicara. Sedangkan keterampilan membaca dan menulis dapat dikembangkan kemudian. Oleh karena

itu, peserta didik harus dibiasakan untuk berpikir dan praktik bahasa sasaran (Arab), dan penggunaan bahasa ibu sejauh mungkin harus dihindari sama sekali.

3. Metode membaca (*Thariqatul qira'ah*)

Metode membaca ini sesungguhnya merupakan reaksi atas metode langsung yang hanya memprioritaskan keterampilan berbicara, dan mengabaikan tiga keterampilan lainnya (mendengar, membaca, dan menulis). Atas dasar inilah, maka para pendidik dan pakar bahasa termotivasi untuk mencetuskan sebuah gagasan metode kontemporer sesuai dengan perkembangan pembelajaran bahasa.

Adapun karakteristik metode membaca terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

- a) Aktivitas pembelajaran berbasis pada pemahaman isi bacaan, dengan didahului oleh pengenalan makna kosakata, kemudian mendiskusikan isinya bersama peserta didik dengan bimbingan pendidik.
- b) Gramatika tidak dikaji secara detail, namun dipilih sesuai dengan fungsi maknates.
- c) Aktivitas pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian tugas terhadap peserta didik sebagai pemantapan pemahaman mereka.²⁷

4. Metode *Aural-Oral* (*Tariqatul as sam'iyah as syafawiyah*)

Metode ini juga merupakan reaksi terhadap metode membaca yang dipandang sudah tidak memadai lagi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan manusia yang begitu kompleks. Fokus kajian metode ini adalah empat keterampilan berbahasa, yaitu bagaimana mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Metode *Aural-Oral* ini memiliki beberapa karakteristik,

terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab. Karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Aktivitas pembelajaran melalui metode ini didemonstrasikan, yaitu *drill gramatika* dan struktur kalimat, latihan ucapan, serta latihan penggunaan kosakata dengan cara menirukan pendidik atau *native informant*.
- b) Pada saat *drill*, *native informant* bertindak sebagai *drill master*, dengan cara mengucapkan beberapa kalimat, yang ditirukan oleh peserta didik beberapa kali hingga mereka hafal.
- c) Gramatika diajarkan secara tidak langsung melalui kalimat-kalimat yang dipilih sebagai model atau pola.
- d) Pada level *advanced* proses pembelajaran dalam format diskusi dan dramatisasi
- e) Metode bervariasi, karena digunakan rekaman-rekaman, dialog dan *drill* yang disebut *Audio-Lingual Method* atau disebut juga *Aural-Oral Method*.

5) Teknik Pembelajaran bahasa Arab

Teknik pembelajaran adalah perencanaan, pengaturan, langkah-langkah, media yang berperan sebagai subjek di dalam kelas serta digunakan untuk mencapai tujuan proses pembelajaran dalam situasi pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa hakikat teknik pembelajaran merupakan praktek seni yang sangat menggantungkan kepada pendidik dan kompetensinya di dalam mengelola kelas.

Teknik pembelajaran ini dari satu kondisi ke kondisi lain berbeda, bahkan dalam kondisi yang sama pun akan terjadi perbedaan. Dengan demikian Teknik pembelajaran adalah aktifitas spesifik yang diimplementasikan dalam ruang belajar relevan dengan metode dan

pendekatan yang telah ditentukan.

6) Media Pembelajaran Bahasa Arab

Kata media berasal dari kata Latin “*medius*” yang artinya “tengah”. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan kepada penerima. Media pengajaran secara luas dapat diartikan sebagai berikut:

“ Setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media ”

Menurut sejarahnya, media pengajaran pertama kalinya disebut *visual- education* (alat peraga pandang), kemudian menjadi *audio-visual* (bahan pengajaran), seterusnya berkembang menjadi *audi-visual communication* (komunikasi pandang dengar), dan selanjutnya berubah menjadi *educational thecnology* (teknologi pendidikan) atau teknologi pengajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang mendekatkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, baik yang berupa auditif (kaset) maupun yang berbentuk visual (gambar, sampel dan model). Defenisi senada dipaparkan oleh Abdul Majid Sayyid Ahmad Mansur dalam bukunya *Sikilijyah al-Wasail al-Ta'limiyyah wa Masail Tadris al-Lughah al-Arabiyyah* bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat peraga yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran dengan tujuan memberikan pengetahuan, fakta, ide dan interpretasi kepada peserta didik.

Penggunaan media dalam pengajaran bahasa bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas presentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indera lihat dan pengalaman langsung

melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya. Media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para peserta didik, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya.

D. Lingkungan Bahasa

1. Pengertian Lingkungan Bahasa

Pengertian lingkungan, istilah lingkungan yang dalam bahasa Arab "bi'ah" berasal dari kata dasar "lingkung" dan berakhiran "-an" yang bermakna daerah (kawasan dsb) yang termasuk di dalamnya. Lingkungan secara umum mengandung arti wilayah, daerah, dan kawasan yang tercakup di dalamnya, lingkungan itu dapat melibatkan sejumlah panca indra manusia khususnya pendengaran dan penglihatan²⁰.

Batasan dan situasi seperti itu memberi gambaran bahwa lingkungan bahasa adalah situasi suatu wilayah tertentu dimana suatu bahasa tumbuh, berkembang dan digunakan oleh para penuturnya. Dengan kata lain, lingkungan bahasa mencakup situasi segala hal yang dapat didengar dan dilihat oleh penutur pada wilayah tertentu dimana suatu bahasa digunakan, yang tergolong lingkungan bahasa adalah situasi rumah, situasi masyarakat, situasi kelas saat proses pembelajaran berlangsung, situasi pasar, situasi pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Menurut Putri Ayu Diah berpendapat bahwa, lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*) adalah lingkungan yang kesehariannya menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi satu sama lain. Lingkungan ini akan membuat seseorang yang tidak mampu berbicara dengan bahasa Arab menjadi mampu bahkan lancar. Hal ini dikarenakan seseorang dituntut untuk berbicara dengan bahasa Arab meskipun ia tidak menginginkannya. Memang tidaklah mudah untuk lancar berbicara bahasa

²⁰ Atabik, M. Ag. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab Studi Aplikatif Di Kampung Arab Kebumen*. Banyumas: Rizquna. Hal. 52

Arab, karena kebanyakan dari kita takut untuk berbicara, takut salah struktur kalimatnya ataupun pengucapannya. Awalnya memang terkesan memaksa tapi lama kelamaan akan terbiasa bahkan bisa reflex tanpa perlu berpikir panjang dalam berbicara bahasa Arab.

Sedangkan menurut Ahmad Fuad Effendy menjelaskan bahwa lingkungan bahasa (bi`ah lughawiyah) adalah segala sesuatu yang didengar dan dilihat oleh pembelajar berkaitan dengan bahasa target yang sedang dipelajari. Yang dimaksud dengan bahasa target dalam lingkungan bahasa Arab (bi`ah 'arabiyyah) disini yaitu bahasa Arab. Lingkungan bahasa memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan belajar mengajar bahasa Arab untuk penutur asing. Hal ini diungkapkan oleh Majid bahwa, belajar siswa berkaitan erat dengan karakteristik lingkungan pendidikan dimana mereka belajar. Selain itu, lingkungan linguistik di Pusat Pengembangan Bahasa sebagai lingkungan buatan berdampak positif terhadap pemerolehan dan pengamalan bahasa Arab melalui kegiatan linguistik di lingkungan linguistik, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab²¹.

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan pelajar melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik, jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungannya. Maka dari itu, untuk itu bi`ah lughawiyah merupakan alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai alat komunikatif.²²

Dalam lingkungan bahasa ada beberapa komponen yang saling mendukung. Komponen yang paling penting dalam lingkungan bahasa adalah masyarakat bahasa. Tanpa adanya masyarakat mustahil sebuah

²¹ Mirwan Akhmad Taufiq. 2020. *تأثير البيئة اللغوية على تعليم اللغة العربية وتعلمها للناطقين بغيرها*. Journal of Arabic studies: Surabaya. Vol. 5 No 2. Tahun 2020. Hal 237.

²² M. Rizal Rizqi. *Peran Bi'ah Lughawiyah Dalam Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab*. Lamongan: Jurnal Alfazuna. Volume 1 Nomor 1 Desember Tahun 2016. Hal 13

lingkungan akan terbentuk. Masyarakat sangat erat kaitannya dengan pengajaran dan pengembangan bahasa Arab. Jadi, yang dimaksud masyarakat bahasa yaitu sekelompok orang yang merasa menggunakan bahasa yang sama.

Menurut Mohammad Makinuddin mengungkapkan bahwa, “ lingkungan bahasa yang terbentuk perlu adanya pengelolaan yang maksimal, tanpa pengelolaan yang maksimal, lingkungan yang sudah terbentuk akan tidak berjalan dengan baik dan konsisten “

Untuk memaksimalkan perkembangan pembelajaran bahasa Arab, seluruh kalangan memiliki peran untuk membantu mengembangkan bahasa Arab dalam segala aspek, tidak hanya pengajar namun pembelajar juga memiliki peran penting untuk melakukan tindakan positif dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab, karena lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*) tidak akan terbentuk tanpa peran serta kerjasama dari semua pihak.

Kualitas lingkungan bahasa sangat penting bagi keberhasilan pembelajar dalam mempelajari bahasa. Lingkungan bahasa dapat juga dikategorikan sebagai lingkungan belajar bagi pelajar dan semua warga yang berada di dalam lingkungan tersebut. Sholah Abd al- Majid al- Araby memberikan definisi lingkungan belajar sebagai segala unsur yang meliputi pengajar mulai dari kitab ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran di dalam kelas atau sesudah dan sebelumnya.

Lingkungan belajar juga dapat dikelompokkan menjadi empat macam:

1. Lingkungan sosial, lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar atau kelompok kecil.
2. Lingkungan personal, lingkungan personal meliputi individu-individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya.

3. Lingkungan alam (fisik), lingkungan alam (fisik) meliputi semua sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar.
4. Lingkungan kultural, lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar dan yang dapat menjadi faktor pendukung pengajaran yaitu sistem nilai, norma dan adat kebiasaan²³

Dari pengertian lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyyah*) tersebut dapat diidentifikasi, bahwa lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*) dapat dibedakan atas lingkungan formal seperti di kelas dan lingkungan informal atau alamiah.

Secara umum lingkungan bahasa dapat dibedakan menjadi dua, antaranya (1) lingkungan formal, yang dijumpai dalam proses belajar-mengajar. Lingkungan formal adalah salah satu lingkungan belajar bahasa yang memfokuskan pada penguasaan kaidah-kaidah bahasa yang sedang dipelajari secara sadar, (2) lingkungan informal. Lingkungan informal adalah lingkungan yang bersifat alami atau natural, yang termasuk lingkungan informal antara lain, bahasa yang digunakan kawan-kawan sebaya, bahasa orang tua, bahasa yang digunakan kelompok etnis peserta didik, bahasa yang digunakan media masa, bahasa para guru, baik di kelas maupun di luar kelas.

Sifat khas yang melekat pada lingkungan informal sebagai bentuk yang lain dari lingkungan bahasa yang umumnya hadir dalam bentuk masyarakat. Bahasa adalah sifatnya yang alamiah. Keberhasilan seseorang dalam mempelajari bahasa akan optimal bila lingkungan bahasapun perhatian yang serius.

²³ Putri Ayu Diah Agustina. 2022. *Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Membentuk Lingkungan Bahasa Arab (Bi'ah Lughawiyyah) Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*. Skripsi. Palu: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. hal 18

Dalam lingkungan informal, titik berat informasi adalah pesan dan bukan bentuk tata bahasanya. Dan hendaknya peristiwa komunikasi harus benarbenar nyata yang berkenaan dengan kepentingan sehari-hari misalnya percakapan tentang kebutuhan sehari-hari. Sifat percakapan itu harus sesuai dengan masanya dan harus dapat didengar dan dilihat atau dirasakan.

2. Tujuan Pembentukan Lingkungan Bahasa (*bi'ah lughawiyah*)

Tujuan pembentukan lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*) adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dan lainnya dalam berbahasa secara aktif, baik lisan maupun tulisan sehingga proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih dinamis, efektif dan bermakna.

Beberapa tujuan dari *bi'ah lughawiyah* seperti yang telah dikemukakan oleh al-Khalifah, adalah sebagai berikut:

- a) Membiasakan siswa dalam memanfaatkan bahasa Arab secara komunikatif, melalui praktik percakapan, seminar, ceramah dan berekspresi melalui tulisan.
- b) Memberikan penguatan bahasa Arab yang sudah dipelajari dalam kelas, sehingga para siswa lebih memiliki kesempatan untuk mempraktikkan bahasa Arab.
- c) Menumbuhkan kreativitas dan aktivitas berbahasa Arab yang terpadu antara teori dan praktek dengan suasana yang menyenangkan²⁴.

3. Fungsi Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*)

Dalam membentuk lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*) memiliki tiga fungsi yaitu :

- a) Fungsi pembiasaan berbahasa Arab, misalnya praktik percakapan, seminar, ceramah, karya tulis.

²⁴ Abdul Basith, dkk. *Implementasi Biah Lughowiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam*. Banyuwangi: Tadris Al-Arabiyyat. Vol.2 . No.1: 140-154, Januari 2022. Hal 144-145

- b) Fungsi penguatan, pemerolehan bahasa Arab yang sudah didapatkan dalam bentuk praktik berbahasa.
 - c) Fungsi informal, menumbuhkan kreativitas dan aktivitas berbahasa Arab yang terpadu antara teori dan praktik dalam bentuk alamiah.
4. Faktor penghambat dan pendukung pembentukan lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*)
- a) Faktor penghambat pembentukan lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*) muncul saat kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memadai, kurangnya sarana pendidikan, kurangnya penguasaan nahwusharaf, mahasiswa tidak percaya diri dan takut melakukan kesalahan dalam berbicara, serta kurangnya penguasaan kosa kata.
 - b) Faktor pendukung pembentukan lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*). Lingkungan adalah faktor pendukung utama dalam membentuk bahasa. Sebab lingkungan yang nyaman dan menyenangkan akan berpengaruh terhadap mental dan alam pikiran mahasiswa dalam belajar. Kualitas lingkungan bahasa sangat penting bagi seorang pembelajar untuk berhasil dalam mempelajari suatu bahasa²⁵.

²⁵ Muhib Abdul Wahab, *Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa* (Jakarta : Lembaga Penelitian Universitas Syarif Hidayatullah, 2008) 296-298.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang secara langsung dilakukan di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian lapangan dapat diartikan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya²⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu memiliki sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini memiliki sifat deksriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis. Kirk dan Miller berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya²⁷. Sedangkan, pengertian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada sekarang. Penelitian deskriptif ini memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasannya, menganalisa dan menginterpretasinya. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud

²⁶ Fadlun Maros, dkk.2016. Penelitian Lapangan (Field Research). Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara. Hal.5

²⁷ Ikhsan Gunawan. *Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap Di Berbagai Sma Swata Di Kota Semarang*. Skripsi 2010. Semarang: Universitas Diponegoro.Hal. 64

mendesripsikan tentang *Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya lingkungan Mahasiswa Pendidikan Bahasa yang berada di wilayah Purwokerto tepatnya di Jl. A. Yani No. 40A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

2) Waktu Penelitian

Adapun waktu peksanaan pada peneltian ini rencannya akan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yaitu tanggal 1 Januari-31 Februari 2023

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dituju untuk diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, atau seorang informan yang akan memberikan informasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

a. Koopropdi Pendidikan Bahasa Arab

Koopropdi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah Ustadz Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd mempunyai tanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan dalam pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan. Data yang diperoleh dari beliau adalah wawancara mengenai pentingnya program bahasa himpunan mahasiswa jurusan untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

b. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan 2022

Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan 2022 adalah saudara Farhan Jauhary memiliki tanggung jawab untuk menjalankan atau mengkoordinasikan anggota untuk mewujudkan program kerja yang dijalankan. Penulis membutuhkan beberapa data berupa wawancara terkait pelaksanaan proker program bahasa di Lingkungan Kampus.

c. Demisioner Himpunan Mahasiswa Jurusan

Demisioner adalah sebutan untuk orang yang sudah pernah mengikuti kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan. Peranan demisioner adalah untuk memberikan masukan-masukan/ nasehat ketika didalam kepengurusan mengalami kendala. Penulis membutuhkan data berupa wawancara terkait pelaksanaan program bahasa yang terjadi pada masa kepemimpinannya.

d. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab adalah populasi yang akan diteliti oleh penulis. Namun, penulis hanya akan mengambil sampel yaitu mahasiswa angkatan 2021 karena menurut penulis mahasiswa angkatan 2021 masih memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan jiwa semangat untuk ikut serta dalam organisasi di Kampus. Penulis membutuhkan beberapa data berupa wawancara terkait keikutsertaan mengikuti program bahasa himpunan mahasiswa jurusan dan perkembangan dalam pelaksanaan pembelajaran program bahasa Arab.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok-pokok bahasan atau masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah Implementasi Program Bahasa

Himpunan Pendidikan Bahasa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah langkah awal yang harus dilakukan, adapun pengertian dari observasi yaitu pengamatan dan pencatatan tentang data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian²⁸. Observasi ini digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan harapan mampu meminimalisir kekurangan yang ada atau didapatkan saat pengumpulan data yang berkaitan dengan program bahasa untuk meningkatkan maharah al kalam mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila, sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat sistematis, dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan keshahihannya (validitasnya).

Observasi yang terdiri atas observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi. Observasi deskriptif adalah observasi yang menggambarkan suasana di lapangan. Observasi terfokus dilaksanakan dengan merekam segala sesuatu yang dimaksudkan dan tujuan yang telah ditentukan atau direncanakan sebelumnya, termasuk alat bantu yang akan digunakan. Observasi terseleksi dilakukan setelah penulis menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci²⁹.

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung dengan turun ke lapangan untuk melihat dan melakukan pengamatan langsung untuk memungkinkan penulis mampu memahami tentang pembelajaran bahasa Arab.

2) Wawancara

²⁸ Ilham Aswadi. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTS DDI Wanio Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab*. Skripsi 2019. Pare-pare: IAIN Pare-pare

²⁹ Dr. Attabik, dkk. 2021. *Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren*. Banyumas: Rizquna. Hal 32

Wawancara (*Interview*) adalah proses percakapan yang berbentuk Tanya jawab dengan tahap muka, wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Menurut Mc Millan dan Schumacher menyatakan bahwa wawancara yang mendalam adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya³⁰.

Dalam wawancara ini, penulis menggunakan bentuk wawancara bebas terpimpin, yaitu untuk memperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah kepada topik permasalahan. Hal ini dilakukan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan program bahasa himpunan mahasiswa jurusan. Adapun pihak-pihak yang dijadikan informan antara lain kooprodi Pendidikan Bahasa Arab, ketua himpunan mahasiswa jurusan, demisioner himpunan mahasiswa jurusan, serta mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

3) Dokumentasi

Dalam metode ini diperlukan melibatkan penggunaan dokumen yang sudah ada dan dapat diandalkan dan sumber informasi lainnya sebagai sumber data untuk digunakan dalam penelitian atau penyelidikan baru.

Menurut Sugiyono dalam Dadang Iskandar mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan,

³⁰ Hikma Hidayatih. *Dampak Kegiatan Halaqah Arabiyah Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Iain Palu*. Skripsi 2020. Palu: Keguruan Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palu. Hal 35

kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, maka dilakukan analisis secara mendalam secara naratif, deskriptif, dan interpretative. Penulis juga memungkinkan untuk menggunakan teknik Analisis Domain. Teknik ini digunakan untuk menganalisis gambaran objek penelitian secara umum. Analisis ini ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya tentang objek yang diteliti tanpa harus diperincikan secara detail unsur-unsur yang ada di dalam objek tersebut.

Metode dokumentasi dipergunakan untuk pengambilan data tertulis dengan mengutip secara utuh maupun tidak utuh, juga dilakukan interpretasi untuk melihat gagasan secara atas hasil yang telah dipaparkan. Hal ini karena kadangkala gagasan masih dalam kategori umum sehingga untuk menuju pada titik temu membutuhkan interpretasi yang lebih mendalam.

E. Teknik Analisa Data

Menurut Achmad Fawaid, analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.

Teknik analisis data dimulai dengan cara membacakan seluruh sumber (hasil wawancara dan dokumentasi) yang masih bersifat acak, kemudian dipelajari dan ditelaah. Ini merupakan proses yang simultan dari satu tahap ke tahap lain pengumpulan data penulis mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah model Miles dan Huberman yaitu teknik analisis domain yang meliputi: Reduksi data, display, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Aji Damanuri berpendapat bahwa reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dnpolanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa data-data hasil wawancara dengan narasumber yang menjadi sumber penelitian.

2) Penyajian Data

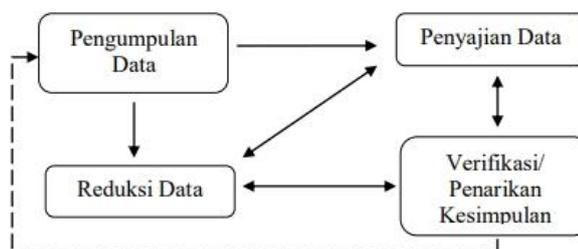
Menurut Sugiyono ketika data selesai direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data.

Penyajian data yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik,dll. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dari data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk naratif dari hasil wawancara dan dokumentasi

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal bersifar sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan, maka kesimpulan itu adalah kesimpulan yang kredibel.

Setelah data direduksi dan didisplaykan maka selanjutnya penulis mengambil kesimpulan berdasarkan data yang ada tentang *Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.



F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikannya sebagai berikut :

- 1) Uji kredibilitas, peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti
- 2) *Transferability* (keteralihan), generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara refresentatif mewakili populasi.
- 3) *Dependability* (Reliabilitas), konsisten atau dapat diukur artinya penelitian yang dilakukan berulang-ulang tetapi secara esensi hasilnya sama.
- 4) *Confirmability* (obyektivitas, hasil penelitian disepakati antar subjek-subjek yang diteliti.

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data akurat, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data itu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab

1. Sejarah Berdirinya Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Dalam proses mendapatkan data mengenai sejarah dan tujuan terbentuknya program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan bahasa Arab penulis mendapatkannya melalui wawancara dengan salah satu pendirinya yaitu saudara Muhammad Refsyiansah³¹.

Dalam penjelasannya beliau menjelaskan sejarah awal terbentuknya program bahasa pada tahun 2019 di masa kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab oleh Muhammad Refsiansyah, dimana pada saat itu dari komunitas tahta syajarah (komunitas yang dinaungi oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab) yang mengeluhkan makin sedikitnya mahasiswa jurusan bahasa Arab yang memiliki kecakapan berbahasa. Sehingga, teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab sepakat bahwa bahasa itu harus dipraktekan bersama-sama mulai dari sekarang.

Tujuan dari program bahasa ini adalah untuk melatih kemampuan berbahasa Arab mahasiswa pendidikan bahasa Arab dan mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya SDM mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang berkualitas dan unggul di bidang akademik maupun non akademik.

b. Misi

³¹ Hasil wawancara via voice note di aplikasi WhatsApp kepada saudara Muhammad Refsiansyah

- 1) Meningkatkan solidaritas dan kekeluargaan antara mahasiswa PBA
 - 2) Menjadi wadah aspirasi dalam mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa PBA
 - 3) Mengembangkan karakter mahasiswa PBA yang unggul dalam bidang intelektual, spiritual, kinestetik.
 - 4) Menumbuhkan dan meningkatkan lingkungan mahasiswa PBA yang aktif dalam mengikuti komunitas, ekstrakurikuler, organisasi dalam maupun luar kampus.
 - 5) Meningkatkan SDM mahasiswa PBA yang unggul dalam bidang teknologi informasi
3. Struktur Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan

Dalam struktur kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab terdapat Ketua Organisasi, Wakil Organisasi, Sekretaris Utama (1), Sekretaris Pembantu (2), Bendahara Utama (1), Bendahara Pembantu (2), Divisi Pendidikan Kemahasiswaan dan Olahraga (PKO), Divisi Advokasi dan Komunikasi, Divisi Kebangsaan dan Politik (Kesbangpol), Divisi Sosial dan Wirausaha (Soswir). Setiap divisi memiliki Koordinator (CO) dan anggota minimal 5-7 orang. Setiap jabatan dalam kepengurusan memiliki tugas serta peranannya sesuai dengan bidang masing-masing.

Tabel

Struktur Kepengurusan

Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab

NO.	JABATAN	NAMA	NIM	PRODI/ SEMESTER
1.	Ketua	Farhan Jauhary Ulil Aidiy W.	2017403062	PBA / 4
2.	Wakil Ketua	Barika Salma	2017403121	PBA / 4
3.	Sekretaris 1	Faqih Tsabitul Azmi	2017403078	PBA / 4

4.	Sekretaris 2	Hangganararas Azizul Hikmah	2017403055	PBA / 4
5.	Bendahara 1	Mar'atus Salamah	2017403054	PBA / 4
6.	Bendahara 2	Firdaus Thoriqul Basith	2017403047	PBA / 4
7.	CO PKO	Afifah Irli Annisa	2017403106	PBA / 4
8.	PKO	Hanah Zahro Hanifah	2017403063	PBA / 4
9.	PKO	Ahmad Imamul Ahfas	2017403101	PBA / 4
10.	PKO	Ibnu Mas'ud Aqil	2017403144	PBA / 4
11.	PKO	Siti Nurlaeli	2017403080	PBA / 4
12.	PKO	Nabila Annisa Ma'rifati	2017403079	PBA / 4
13.	PKO	Muhammad Ibnu Hasan al-Ghifari	214110403086	PBA / 2
14.	CO Advokom	Nadiyah Nur Azizah	2017403108	PBA / 4
15.	Advokom	Islakhul Anam	2017403006	PBA / 4
16.	Advokom	Siti Munawaroh	2017403110	PBA / 4
17.	Advokom	Dyah Ayu Pangestika	2017403073	PBA / 4
18.	Advokom	Juvianita Mutiea Dewi	2017403016	PBA / 4
19.	Advokom	Naila Syifa Aulia Rachman	214110403039	PBA / 2
20.	Advokom	Farda Al-Lihany	214110403116	PBA / 2
21.	CO Kesbangpol	Devita Ika Safitri	2017403081	PBA / 4
22.	Kesbangpol	Nafisah Indal Fauziyah	2017403138	PBA / 4

23.	Kesbangpol	Hafas Ibrahim	2017403130	PBA / 4
24.	Kesbangpol	Arifah Choirun Nisa	2017403026	PBA / 4
25.	Kesbangpol	Feliska Hasna Hanifah	2017403131	PBA / 4
26.	Kesbangpol	Wahyu Aji Santoso	214110403078	PBA / 2
27.	Kesbangpol	Muhammad Fathan Al-Kubro	214110403080	PBA / 2
28.	CO Soswir	Rizki Mukorrobin	2017403145	PBA / 4
29.	Soswir	Khoerun Nisa	2017403005	PBA / 4
30.	Soswir	Nur Athiya Mumtaza	2017403066	PBA / 4
31.	Soswir	Laeli Atikah	2017403092	PBA / 4
32.	Soswir	Bintiatul Fiqriyah	2017403033	PBA / 4
33.	Soswir	Pawit Puji Pangestu	2017403119	PBA / 4
34.	Soswir	Arsya Zahraeta Istiqomia	2017403086	PBA / 4

4. Matriks Program Kerja dan Agenda Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab 2022/2023

Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2022/2023 memiliki beberapa program kerja dan agenda dalam satu periode artinya program kerja dan agenda yang telah direncanakan dalam satu tahun dibuat matriks, dimana perencanaan tersebut mempunyai timeline atau jadwal agar lebih terstruktur dan terarah. Agenda Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yaitu kegiatan yang berkelanjutan (terus menerus) dalam setiap periode. Sedangkan, program kerja adalah kegiatan yang dilakukan 1x dalam satu periode kepengurusan. Setiap departemen Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab memiliki program kerja dan agenda

yang berbeda sesuai dengan kepemimpinan yang berlangsung.
Terlampir.

Adapun departemen-departemen dari Himpunan Mahasiswa Jurusan antara lain :

a. **Departemen PKO (Pendidikan, Kemahasiswaan dan Olahraga)**

Departemen Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Olahraga atau biasa disebut “*PKO*” merupakan departemen yang bertujuan mengupayakan terciptanya persatuan dan persaudaraan yang erat di ranah mahasiswa terutama jurusan PBA. Selain tujuan diatas, departemen *PKO* juga berusaha membuat program-program pengembangan minat dan bakat mahasiswa PBA. Oleh karena itu, departemen *PKO* periode 2022/2023 menyusun beberapa program kerja dan agenda yang sudah terlampir dengan berfokus pada tujuan tersebut. Adapun program kerja dari departemen ini antara lain Khoymah Yaumul ‘Arobiy (KYA), Semarak Bahasa Arab (SBA), Upgrading dan Orsimaba (Orientasi Silaturahmi Mahasiswa Baru), Musabaqoh Kurrotal Qodam (MKQ). Sedangkan agenda dari departemen ini adalah Kosakata Harian (Mufrodat Yaumiyyah).

b. **Departemen KESBANGPOL (Kesatuan Bangsa & Politik)**

Departemen kesbangpol adalah departemen yang berfokus pada pembinaan kesatuan, bangsa, dan politik. Departemen ini, memiliki kewenangan untuk menjaga tali silaturahmi, mencegah perselisihan, serta mengatur mahasiswa untuk memaui peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak Himpunan Mahasiswa Jurusan dan fakultas, seperti halnya, jika ada salah satu mahasiswa melanggar peraturan dengan tidak memakai seragam di hari dimana ditetapkan Hari Seragam, mahasiswa tersebut akan terkena sanksi. Tugas ini dibutuhkan ketelitian dalam mengamati seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab dan membutuhkan kerjasama

antara mahasiswa, pengurus, dan bahkan dosen. Adapun program kerja dari departemen ini adalah Ja'satut Tarqiyah (Sesi Upgrading), Forum Silaturahmi LK, Duta PBA. Sedangkan agenda dari departemen ini yaitu Forum Kosma Pba, Hari Bahasa Dan Hari Seragam, NGOPI (ngobrol hepi).

c. **Departemen ADVOKOM (Advokasi Dan Komunikasi)**

Advokasi Dan Komunikasi atau biasa disebut "*ADVOKOM*" merupakan departemen yang bertujuan sebagai pusat informasi dan komunikasi antara mahasiswa PBA dan lingkungan sekitarnya serta menjadi wadah aspirasi mahasiswa PBA. Selain tujuan diatas, departemen *ADVOKOM* juga berusaha membuat program-program pengembangan minat dan bakat mahasiswa PBA. Adapun program kerja departemen ini antara lain Workshop Media Pembelajaran Bahasa Arab, Upgrading dan ORSIMABA (Orientasi Silaturahmi Mahasiswa Baru), Video Profil PBA. Film Qashir (Short Movie). Sedangkan agenda departemen ini adalah Pengelolaan Sosial Media Himpunan Mahasiswa Jurusan PBA.

d. **Departemen SOSWIR (Sosial Dan Kewirausahaan)**

Dapartemen Soswir adalah divisi yang bergerak di bidang sosial dan pemberdayaan ekonomi organisasi. Bakti Sosial (Wonderful Ramadhan), Pembuatan seragam prodi PBA, Pembuatan seragam pengurus dan bendera HMJ PBA, Darojatul A'mal (Kelas Bisnis). Sedangkan agenda dari departemen ini yaitu Daily Bisnis.

5. **Agenda Himpunan Mahasiswa Jurusan**

Agenda Himpunan Mahasiswa Jurusan prodi pendidikan bahasa Arab yang terlaksana pada saat penulis melakukan penelitian, antara lain :

a. **Kosakata Harian Mufrodat (Mufrodat Yaumiyyah)**

Kosakata Harian (Mufrodat Yaumiyyah) adalah agenda dari departemen pendidikan, kemahasiswaan, dan olahraga (PKO) yang

dilaksanakan setiap Hari Rabu dan Jumat. Agenda ini memiliki sasaran yaitu ditujukan untuk seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab dengan memiliki tujuan yaitu untuk menambah perbendaharaan kata mahasiswa pendidikan bahasa Arab mengenai mufrodat (kosakata) dalam Bahasa Arab.

Kegiatan dari agenda ini yaitu dari departemen PKO menyiapkan mufrodat beserta penggunaan kalimat dalam bahasa Arab dengan tema yang berbeda setiap minggunya. Setelah itu, kosakata dan kalimat didiskusikan dengan pengurus yang lain terkait susunan gramatikal dan arti kalimat. Kemudian, semua pengurus sepakat dengan tema dan kosakata yang akan dibagikan. Departemen ADVOKOM membuat pamflet terkait kosakata harian tersebut untuk disebarluaskan kepada mahasiswa melalui media sosial sehari sebelum masuk perkuliahan. Hal ini diharapkan kosakata yang tersebar dapat digunakan mahasiswa untuk memperkaya kosakata dan pembiasaan berinteraksi dengan menggunakan bahasa Arab di lingkungan Kampus.



Pamflet kosakata dan kalimat penggunaannya

b. Program Bahasa dan Hari Seragam

Program Bahasa dan Hari Seragam adalah agenda dari departemen kesatuan bangsa dan politik yang dilaksanakan setiap Hari Rabu. Agenda ini memiliki sasaran yaitu ditujukan untuk seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab dengan memiliki

tujuan yaitu untuk melatih kemampuan berbahasa mahasiswa pendidikan bahasa Arab dengan mempraktekannya di dalam kampus serta memakai seragam pendidikan bahasa Arab sebagai identitas/ikon kebanggaan mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

Program ini adalah bentuk usaha dari Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab untuk menciptakan lingkungan berbahasa atau penggunaan muhadatsah di lingkungan Kampus.

Kegiatan dari program bahasa adalah pembelajaran terkait penyampaian mufrodat, dimana proses dari pembelajaran ini mampu memberikan pembedaharaan kosakata bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab dan diharapkan bisa dipraktikkan secara langsung. Seperti halnya yang diutarakan oleh Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan 2022 yaitu Farhan Jauhary bahwa

“ Kegiatan inti proses pembelajaran program bahasa dari HMJ pba adalah penyampaian mufrodat satu pekan sekali yaitu salah satu anak HMJ masuk ke dalam kelas kemudian menyampaikan mufrodat dan menuliskannya di papan tulis lalu bersama-sama membaca dan mengulang-ulang sampai hafal “³².

6. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat media³³. Sarana yang dimiliki oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab adalah berupa bendera Himpunan Mahasiswa Jurusan, Alat-alat ATK (stempel, steples, pulpen dll). Sedangkan prasarana yaitu fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran. Prasarana yang menunjang program Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sama halnya prasarana yang dimiliki oleh Kampus, karena organisasi tersebut bagian kecil dari Universitas, prasarannya

³² Farhan Jauhary, Ketua HMJ PBA Periode 2022 “ Wawancara” tanggal 12 Desember 2022

³³ Ahmad Sopian. *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Sakatiga: Tarbiyah Islamiyah. Volume 4 Nomor 2 Edisi Desember 2019. Hal 44

meliputi gedung perkuliahan, auditorium utama, gedung stadium central, perpustakaan, sarana ibadah (Mesjid),buku-buku dan sumber belajar

lainnya yang disediakan dikampus

7. Unit yang dinaungi Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Unit yang dinaungi oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab adalah Komunitas Tahta Syahjaroh, yaitu suatu wadah aspirasi mahasiswa pendidikan bahasa Arab dan membantu mahasiswa bahasa Arab untuk meningkatkan minat dan bakat dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan yang menunjang kemampuan maharah mahasiswa.

Selain itu menurut penelitian pendahuluan melalui wawancara dengan ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab saudara Farhan menjelaskan komunitas ini merupakan sebuah badan otonom yang bernaung di organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tepatnya di Dapertemen PKO dan diakui keberadaannya oleh organisasi tersebut. Kemudian ia pun menjelaskan bahwa apabila ada kegiatan berbahasa arab yang diselenggarakan diluar kampus, seperti lomba-lomba bahasa arab maka yang di ambil adalah para anggota komunitas Tahta Syajarah yang selalu ikut serta aktif mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dengan mendelegasikan anggota-anggotanya untuk mengikuti kegiatan tersebut

Komunitas Tahta Syajarah ini berdiri sekitar tahun 2010 oleh Maulana Husain, Abdul Kholiq dan kawan-kawan ketika mereka kuliah di semester dua. Dibentuk saat awal pertama kuliah di semester dua, mereka yang biasa duduk dan berdiskusi yang bertepatan di bawah pohon. Pada mulanya komunitas ini merupakan kelompok belajar dari mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab kelas A angkatan 2009. Kebiasaan para pendiri komunitas ini adalah berdiskusi

dibawah pohon yang rindang dan kadang berpindah ke tempat lain, akan tetapi sama persis yaitu dibawah pohon.

Kemudian lambat laun banyak yang ikut untuk berdiskusi santai terkait isu-isu yang sedang booming saat itu sehingga terpikirkan untuk memberi nama kelompok belajar tersebut. Sejak saat itu nama yang diberikan kepada kelompok belajar adalah komunitas Tahta Syajarah yang memiliki arti dibawah pohon, yang dimana maksudnya dibawah pohon tersebut sering dilakukan kegiatankegiatan intelektual para mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Seiring berjalannya waktu, komunitas ini diresmikan di pondok pesantren Al-Mujahadah di Mrebet Purbalingga, pondok tersebut merupakan bukti sejarah peresmian komunitas ini berdiri. Alasan kenapa diresmikan di pondok tersebut adalah ketika itu yang menjadi ketua komunitas ini adalah saudara Abdul Khaliq sekaligus yang memiliki pondok tersebut.

Adapun tujuan dari berdirinya komunitas ini adalah untuk menjalin silaturahmi antar sesama mahasiswa pendidikan bahasa arab dengan dibungkus oleh kegiatan-kegiatan diskusi membuat karya dan sebagainya. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh pembina komunitas Tahta Syajarah dahulu bahwa diskusi, tukar pikiran dan sharing-sharing merupakan sebuah bentuk silaturahmi³⁴. Dari tujuan tersebutlah komunitas Tahta Syajarah ini memiliki semboyan jangan pernah berhenti belajar dan memiliki jargon “ berbahasa tak putus asa. Komunitas ini juga menadi wadah untuk pelatihan pembelajaran bahasa Arab. Seperti hal nya, pelatihan khitobah, debat bahasa Arab, kaligrafi, taqdimul qishah, qirotul kutub, ghina, syi’ir, dan pelatihan ilmu alat nahwu shorof.

³⁴ Insan Fathan Noer Rohman. 2020. *Peran Komunitas Tahta Syajarah Dalam Meningkatkan Keterampilan Kalam (Studi Kasus Mahasiswa Pba Angkatan 2019)*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Hal 55



Dokumentasi Pelatihan Ilmu Alat Nahwu Shorof

B. Hasil Penelitian Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Penelitian yang dilakukan di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, menggunakan metode observasi, wawancara, dengan pihak terkait serta mengumpulkan dokumentasi. Penelitian dapat menyajikan data dalam bentuk teks bersifat naratif tentang penerapan program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Setelah penulis mengurai secara umum gambaran dari Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pendidikan bahasa Arab, maka pada sub bab ini, penulis menguraikan tentang implementasi program bahasa himpunan mahasiswa jurusan program studi pendidikan bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam hal ini, penulis hanya memfokuskan penelitian pada Himpunan Bahasa Arab (HMJ) pendidikan bahasa Arab periode 2022. Karena dipengaruhi oleh waktu pada saat penelitian yang bertepatan dengan masa kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab periode 2022.

Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab merupakan suatu wadah bagi seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab untuk berorganisasi dan menampung daya kreativitas mahasiswa pendidikan bahasa Arab, serta sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan

agamanya handal dan professional. Hal ini diutarakan oleh kooprodi Pendidikan Bahasa Arab, Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd bahwa:

“ Himpunan Mahasiswa Jurusan itu sebuah organisasi yang strukturnya diisi oleh mahasiswa-mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan organisasi, managerial, leadership, dan juga minat dan bakat, karena disana ada departemen-departemen ada bagian-bagian yang secara khusus menampung dan menyalurkan minat dan bakat mahasiswa ”³⁵

Salah satu tujuan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan yaitu menjadi wadah aspirasi dalam mengembangkan bakat, minat dan kreativitas mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Dengan adanya tujuan tersebut, Himpunan Mahasiswa Jurusan membuat agenda yaitu program bahasa. Program bahasa adalah agenda yang dilaksanakan setiap hari Rabu. Program ini, ditujukan bagi seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang memiliki tujuan untuk melatih kemampuan berbahasa mahasiswa PBA dengan mempraktekannya di dalam kampus.

Hal ini diutarakan oleh Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan, ananda Farhan Jauhary bahwa

“ Program bahasa merupakan salah satu agenda yang mulai dijalankan sejak 2019 hingga menjadi program kerja tahunan Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab untuk meningkatkan maharah al Kalam (ketrampilan berbicara) mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang diimplementasikan secara langsung di kehidupan sehari-hari mahasiswa pendidikan bahasa Arab ”³⁶.

Hal ini dikatakan juga oleh Muhammad Refsiansyah, demisioner Himpunan Mahasiswa Jurusan sekaligus Demisioner ketua Himpunan

³⁵ Enjang Burhanuddin Yusuf, Kooprodi PBA “ Wawancara” tanggal 13 Desember 2022

³⁶ Farhan Jauhary, Ketua HMJ PBA Periode 2022 “ Wawancara” tanggal 12 Desember 2022

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Periode 2019 berpendapat bahwa :

“ Yang saya ketahui, program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan ditahun 2019 adalah program dimana mahasiswa jurusan Arab itu diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab dalam suatu waktu misalnya, seminggu sekali dan juga pembagian mufrodath yaumiyyah ”³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa program bahasa adalah salah satu agenda tahunan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab, dimana seluruh mahasiswa diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab setiap satu pekan sekali yaitu pada hari Rabu. Hal tersebut, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan maharah al kalam (ketrampilan berbicara) mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

Program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan menunjukkan bahwa program bahasa adalah salah satu upaya untuk membentuk lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyah*). Lingkungan program studi pendidikan bahasa Arab termasuk lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyah*) informal, yang mana lingkungan itu terjadi secara alami. Seperti yang telah ditulis pada bab II bahwa lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyah*) informal lingkungan yang bersifat alami atau natural. Yang termasuk lingkungan informal antara lain, bahasa yang digunakan kawan-kawan sebaya, bahasa orang tua, bahasa yang digunakan kelompok etnis peserta didik, bahasa yang digunakan media masa, bahasa para guru, baik di kelas maupun di luar kelas. Lingkungan berbahasa informal ini bisa juga disebut dengan menerapkan pembiasaan mahasiswa untuk berbahasa di Lingkungan Kampus

Hal ini diutarakan oleh Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2022 yaitu Farhan Jauhary, bahwa :

³⁷ Muhammad Refsiansyah. Demisioner HMJ PBA Periode 2019 “ Wawancara ” tanggal 14 Desember 2022

“ Hubungannya adalah dengan adanya program Hari Bahasa membantu mahasiswa membentuk lingkungan bahasanya (Bi'ah Arabiyyah) sendiri sehingga mempermudah menerapkan kemampuan berbahasa Arab di kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa tidak terikat dengan aturan yang pasti terkait program Hari Bahasa dengan Lingkungan Bahasa. Karena bahasa sejatinya arbitrer (manasuka). Yang paling terpenting dari sebuah bahasa adalah praktek berbicara (Muhadatsah) bukan hanya materi/ teori saja yang dihafalkan sebelumnya ”³⁸

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Kooprodu Pendidikan Bahasa Arab, Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd bahwa:

“Lingkungan bahasa terbentuk kalau setiap anggota, masyarakat, organisasi mempunyai komitmen yang sama dalam membiasakan berbahasa dari sini akan terbentuk lingkungan bahasa, harus dimulai dengan hal-hal kecil. Dimulai dari diri kita sendiri, karena bahasa itu komunitas, kuncinya itu komunitas. Lingkungan bahasa kuncinya ada pada masing-masing anggota komunitas mau dimana pun kalau semuanya komitmen dengan menggunakan bahasa ini, lingkungan bahasa akan terbentuk”³⁹

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa lingkungan bahasa Arab menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mengimplementasi keterampilan berbahasa dengan merangsang mahasiswa untuk terus menggunakan bahasa Arab dalam lingkungannya yang dapat meningkatkan mutu dan potensi bagi setiap individu dalam ranah bahasa Arab serta mengembangkan keahlian dalam berbahasa Arab, karena dengan membiasakan percakapan diantara mahasiswa dapat mempengaruhi dalam keterampilan pembelajaran bahasa Arab terutama di lingkup prodi pendidikan bahasa Arab serta dapat menjadi tolak ukur

³⁸ Farhan Jauhary, Ketua HMJ PBA Periode 2022 “ Wawancara” tanggal 12 Desember 2022

³⁹ Enjang Burhanuddin Yusuf, Kooprodu PBA “ Wawancara” tanggal 13 Desember 2022

penguasaan bahasa yang dimiliki oleh mahasiswa kapanpun dan dimanapun ia berada.

Dan peran terpenting dalam program bahasa yaitu dalam pembentukan Lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*) di lingkup prodi PBA diambil alih oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab, karena himpunan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab menjadi wadah penampung bagi aspirasi mahasiswa yang bertugas merealisasikan Visi dan Misi dan prodi PBA itu sendiri. Sebagaimana yang dijelaskan oleh dosen Pendidikan Bahasa Arab sekaligus Ketua Jurusan prodi PBA, yaitu Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I yang mengatakan bahwa :

“ Visi pendidikan bahasa Arab adalah pada tahun 2040 program studi pendidikan bahasa Arab menjadi lembaga pendidikan tinggi yang islami dan unggul dalam pengembangan ilmu pendidikan bahasa Arab menuju masyarakat yang berkeadaban. Sedangkan misi pendidikan bahasa Arab yaitu pertama, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan bahasa Arab secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/ praktisi di bidang pendidikan bahasa Arab yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan. Kedua, mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang pendidikan bahasa Arab. Ketiga, menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan bahasa Arab. Keempat, melaksanakan pengelolaan program studi dengan sistem tata kelola yang baik ”⁴⁰

Pernyataan ini ditambahkan oleh hasil wawancara bersama dosen PBA sekaligus Koordinator prodi PBA, yaitu Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd bahwa :

“ Kami diamanahi oleh Undang-undang setiap prodi harus memiliki Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) kalau dulu namanya

⁴⁰ Ali Muhdi, Kooprodi PBA “ Wawancara” tanggal 12 Desember 2022

jurusan. Himpunan Mahasiswa Jurusan. Disanalah, bakat dan minat, kemudian wadah untuk aspirasi mahasiswa ditampung kemampuan berorganisasi, minat dan bakat diasah. Dan biasanya Himpunan Mahasiswa Jurusan ini berkoordinasi dengan kooprodi dan kajur dalam setiap event dan program yang dimiliki “⁴¹

Selanjutnya, Himpunan Mahasiswa Jurusan secara langsung ditanggungjawab oleh koordinator kemahasiswaan Pendidikan Bahasa Arab. Hal ini diutarakan langsung koordinator prodi pendidikan bahasa Arab yaitu, Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd bahwa :

“ Pertama, peran saya sebagai Kooprodi mempunyai tanggung jawab untuk memastikan apakah programnya sudah sesuai atau belum. Sudah bagus atau tidak. Kedua, saya mempunyai peran dalam rangka mengontrol dan mengawasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan apa saja dan bagaimana prosesnya seperti apa “

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab merupakan tangan kanan dari prodi PBA dan perwakilan langsung bagi mahasiswa prodi dalam meningkatkan berbagai pengetahuan bahasa Arab yang sesuai dengan visi misi prodi PBA dan visi misi Himpunan Mahasiswa Jurusan PBA itu sendiri yang tak pernah luput dari izin prodi dalam setiap program kerja yang dijalankannya.

Jadi sejatinya, program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan merupakan salah satu faktor pendukung terbentuknya lingkungan bahasa. Program bahasa dan lingkungan bahasa memiliki tujuan yang sama yaitu melatih pembiasaan mahasiswa berbicara bahasa Arab. Keduanya, memiliki hubungan berbanding lurus, artinya apabila program bahasa berjalan sebagaimana mestinya begitu juga dengan akan terbentuknya

⁴¹ Enjang Burhanuddin Yusuf, Kooprodi PBA “Wawancara” tanggal 13 Desember 2022

lingkungan bahasa. Hal ini, dapat dimulai dari diri sendiri untuk berkomitmen

Keberadaan program bahasa HMJ PBA menjadi sangat penting karena ia selalu hadir melingkupi dan memberi nuansa pada pemerolehan bahasa terutama pada pemerolehan bahasa Arab itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab yaitu Farhan Jauhary, bahwa ;

“ Iya program bahasa sangat penting, karena untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab sebagai upaya peningkatan ketrampilan berbicara secara nyata dipraktekan di lingkungan kampus maupun luar kampus ”⁴².

Hal ini diungkapkan oleh Demisioner Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab periode 2020, yaitu ananda Umu Latifah:

“ Ya, karena sebagai mahasiswa yang kuliah di jurusan PBA , berarti sedang mempersiapkan untuk menjadi pendidik dalam bidang Bahasa Arab. Selain materi-materi Bahasa Arab yang dipelajari, mahasiswa atau calon pendidik Bahasa Arab juga harus berlatih untuk membiasakan menggunakan Bahasa Arab dalam sehari-hari ”⁴³.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Demisioner Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab periode 2019 yaitu Muhammad Refsiansyah, bahwa :

“Menurut saya, program bahasa itu sangat penting guna membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka, dan berguna untuk membantu menyelesaikan tugas kooprodi atau tugas mata kuliah bahasa Arab terutama bagi mahasiswa yang baru belajar dari nol ”⁴⁴

⁴² Farhan Jauhary, Ketua HMJ PBA Periode 2022 “ Wawancara” tanggal 12 Desember 2022

⁴³ Umu Latifah. Demisioner Ketua HMJ PBA Periode 2020 “Wawancara” tanggal 4 Januari 2023

⁴⁴ Muhammad Refsiansyah. Demisioner HMJ PBA Periode 2019 “ Wawancara” tanggal 14 Desember 2022

Hal ini juga dipertegas oleh Dosen Kooprdi pendidikan bahasa Arab yaitu Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd bahwa :

“ Program bahasa ini sangat penting, jangankan yang Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa yang PAI , Dakwah, IAT sangat konsen terhadap pengembangan bahasa, karena bahasa ini bagian penting dan menjadi pengembangan kemampuan tambahan bagi seseorang. Apalagi kalian mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, program bahasa ini harus menjadi prioritas utama diantara program-program lainnya karena, anak-anak bahasa selama ini salah satu kelemahannya adalah kemampuan berkomunikasi di dalam bahasa. Padahal, bahasa itu butuh get up butuh lingkungan yang mendukung mereka untuk membiasakan pembelajaran bahasa itu “⁴⁵.

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa adanya program bahasa menjadi faktor pendukung terbentuknya lingkungan bahasa di Kampus. Oleh karena itu, program bahasa sangat penting diterapkan karena memberikan beberapa manfaat untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab salah satunya yaitu *pertama*, sebagai upaya peningkatan ketrampilan berbicara secara nyata dipraktikkan di lingkungan kampus maupun luar kampus. *Kedua*, untuk membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan berguna untuk membantu menyelesaikan tugas kooprdi atau tugas mata kuliah bahasa Arab terutama bagi mahasiswa yang baru belajar dari Nol.

Suatu program dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang dan berfungsi sebagai segala sesuatu yang dilakukan dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Oleh

⁴⁵ Enjang Burhanuddin Yusuf, Kooprdi PBA “ *Wawancara*” tanggal 13 Desember 2022

sebab itu, program bahasa tentunya memiliki tujuan untuk tercapainya suatu hasil yang diharapkan memberikan perubahan.

Hal ini diutarakan oleh Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2022 yaitu Farhan Jauhary, bahwa :

“ Tujuan program bahasa antara lain mengimplementasikan ketrampilan berbicara (maharah al kalam) mahasiswa pendidikan bahasa Arab di kehidupan nyata, menambah perbendaharaan kosakata (mufrodah) keseharian mahasiswa pendidikan bahasa Arab, dan memperluas wawasan dan pengetahuan di ruang lingkup keprofesian dan kebahasaan mahasiswa pendidikan bahasa Arab ”⁴⁶.

Hal ini juga diutarakan oleh Demisioner Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan PBA 2020 yaitu Umu Latifah, bahwa :

“ Untuk menciptakan Biah ‘Arobiyah di lingkungan mahasiswa PBA ”⁴⁷

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Muhammad Refsiansyah yaitu Demisioner Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan, bahwa:

“ Tujuan program bahasa yaitu untuk melatih kemampuan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dan untuk mewedahi mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Arab ”⁴⁸.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan program bahasa yaitu untuk melatih kemampuan mahasiswa pendidikan bahasa Arab dalam ketrampilan berbicara bahasa Arab di lingkungan kampus. Dengan adanya program bahasa mahasiswa mampu memperbanyak kosakata yang dihafal untuk dipraktikkan berinteraksi dengan kakak tingkat (kating), teman sebaya, adik kelas atau bahkan dosen. Pembiasaan inilah, yang akan

⁴⁶ Farhan Jauhary, Ketua HMJ PBA Periode 2022 “ Wawancara” tanggal 12 Desember 2022

⁴⁷ Umu Latifah. Demisioner Ketua HMJ PBA Periode 2020 “Wawancara” tanggal 4 Januari 2023

⁴⁸ Muhammad Refsiansyah. Demisioner HMJ PBA Periode 2019 “ Wawancara” tanggal 14 Desember 2022

menjadi faktor pendukung agar terbentuknya lingkungan bahasa di Kampus.

Dari hasil observasi, penulis menemukan bahwa belum adanya kurikulum atau kebijakan yang mengatur adanya program tersebut secara resmi sehingga belum adanya target-target yang tercapai dalam pemerolehan bahasa mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Namun disamping itu, program bahasa memiliki beberapa regulasi/aturan yang mewajibkan dalam penggunaan program bahasa terjadi di beberapa tempat di Kampus diantaranya yaitu di lingkungan kampus khususnya ketika pembelajaran di ruang kelas, forum bebas (forbas), gazebo, dan belakang gedung B sebagai stand pendidikan bahasa Arab di sudut tempat duduk mahasiswa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat kemampuan dasar yang harus dikuasai bagi seorang mahasiswa pendidikan bahasa Arab yaitu maharah istima, maharah kitabah, maharah kalam, dan maharah qiroah. Dari keempat ketrampilan tersebut tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran seorang mahasiswa untuk bisa memahaminya. Dari hasil wawancara penulis menemukan program bahasa lebih condong memprioritaskan maharah al kalam yaitu ketrampilan dalam berbicara, karena selama ini yang menjadi masalah terbesar mahasiswa pendidikan bahasa Arab adalah mereka mampu menyimak, menulis, membaca, namun kurang dalam hal berbicaranya. Faktor yang mendasarinya yaitu mereka tidak terbiasa dengan lingkungan berbahasa (bi'ah lughawiyah) serta tidak terlalu menguasai berbagai mufrodat oleh karena itu, mahasiswa pendidikan bahasa Arab rata-rata takut berbicara bahasa Arab atau takut salah dalam hal masih fakirnya mufrodat yang dihafal.

Adapun beberapa kata yang sering digunakan mahasiswa program pendidikan bahasa Arab yakni seperti pada table dibawah ini:

Kata Bahasa Arab yang sering digunakan mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab di lingkungan kampus

Isim isitfham	Kata ungkapan	Isim dhamir	Isim isyarah
ماذ/ما	نعم	أنا	هذا
من	لا	أنتِ/أنت	هذه
لماذا	شكرا	نحن	ذلك
هل	عفوا	أنتم	تلك
أين	ليس	هي/هو	
كيف			

Pengamatan Penulis kepada Mahasiswa

Merujuk dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab masih sangat pasif dalam menggunakan bahasa Arab di Lingkungan Kampus terkhusus di lingkup program studi pendidikan bahasa Arab. Penggunaan bahasa Arab oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab hanya sebatas kata singkat, seperti yang terdapat pada tabel di atas dan seringkali dalam menggunakan kata-kata tersebut masih diselingi dengan bahasa Indonesia sebagai penjelas dari pokok bahasan yang ingin diungkapkan. Hal itu, belum merujuk pada pencapaian indikator maharah al kalam atau ketrampilan berbicara.

Berikut ini pelaksanaan program bahasa himpunan mahasiswa jurusan di prodi pendidikan bahasa Arab.

- a) Proses Pembelajaran Program Bahasa Arab Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Proses Kegiatan Program Bahasa di Kelas 4 PBA

1) Persiapan

Satu hari sebelum pelaksanaan, Koordinator Departemen Kesbangpol mengingatkan kepada seluruh pengurus HMJ PBA dan mahasiswa PBA secara umum di grup-grup kelas, angkatan dan kosma per kelas agar di bagikan secara serentak di story WhatsApp masing-masing, agar di hari besoknya mahasiswa PBA punya persiapan untuk menggunakan bahasa Arab dalam berinteraksi

Koordinator dari Departemen Kesbangpol juga mengingatkan pengurus HMJ dan mahasiswa PBA agar jangan lupa memakai seragam PBA bagi yang sudah mempunyai. Jika mahasiswa baru (yang belum punya) bagi laki-laki memakai kemeja hitam, celana hitam. Bagi perempuan, memakai kerudung abu-abu, baju hitam (gamis hitam), rok hitam

2) Pelaksanaan

Dalam melaksanakan program Hari Bahasa HMJ PBA di lingkungan kampus, para pengurus perlu mempersiapkan segala hal, antara lain :

Koordinator Departemen Kesbangpol wajib mengingatkan pengurus HMJ lainnya untuk memakai Seragam PBA di hari Rabu secara serentak. Jika kedatangan dari pengurus HMJ sendiri tidak memakai seragam PBA, maka tetap akan di kenai denda sebesar Rp. 5.000.

Setelah memastikan semua pengurus memakai seragam PBA, selanjutnya para Jasus (mata-mata) yang sudah ditugaskan untuk mencari atau menganalisis seluruh mahasiswa PBA yang ketahuan tidak

menggunakan Bahasa Arab saat berbicara di tempat yang sudah ditentukan, dan tidak memakai seragam PBA, mendatangi mahasiswa tersebut, sebelumnya ditanyakan dulu alasan mengapa mahasiswa yang bersangkutan tidak menggunakan Bahasa Arab dan tidak memakai seragam PBA. Jika jawaban yang diberikan logis, misalkan belum punya seragam PBA, atau belum lunas pembayaran seragamnya, maka diberi keringanan tidak didenda (tetapi diingatkan untuk segera memiliki seragam PBA. Namun jika jawaban yang diberikan tidak logis, misalkan lupa memakai seragam PBA atau seragam PBA masih kotor (belum dicuci), maka alasan tersebut ditolak dan wajib dikenai denda sebesar Rp. 5.000

Tempat yang ditentukan untuk wajib menggunakan Bahasa Arab antara lain : Forbas, Gazebo, Kantin, Di luar kelas, terkhusus wajib sekali di dalam kelas ketika perkuliahan mata kuliah keprodi (prodi PBA) maka wajib berkomunikasi dengan dosen dan teman sekelasnya menggunakan Bahasa Arab. Berbeda ketika perkuliahan mata kuliah di luar prodi PBA, maka hal itu hukumnya sunnah (tidak diwajibkan).

Setelah para Jasus dan pengurus lainnya memata-matai mahasiswa PBA di lingkungan kampus selesai, maka di sore harinya para pengurus HMJ PBA dikumpulkan menjadi satu forum, untuk membahas evaluasi dan hasil siapa saja yang melanggar program tersebut. Uang yang terkumpul dari hasil denda masuk ke dalam kas HMJ untuk kepentingan acara/kegiatan HMJ selanjutnya. Misalkan untuk membantu

pengumpulan dana Bakti Sosial tiap di bulan Ramadhan serta acara seperti Seminar atau Workshop

3) Penutup

Setelah selesai pelaksanaan program Hari Bahasa di hari Rabu. Seluruh pengurus HMJ berkumpul menjadi satu forum ntuk membahas evaluasi dan hasil siapa saja yang melanggar program tersebut. Uang yang terkumpul dari hasil denda masuk ke dalam kas HMJ untuk kepentingan acara/kegiatan HMJ selanjutnya. Misalkan untuk membantu pengumpulan dana Bakti Sosial tiap di bulan Ramadhan serta acara seperti Seminar atau Workshop.

Terkadang dari Ketua HMJ juga meminta saran dan masukan dari Kaprodi PBA terkait pelaksanaan Hari Bahasa, di forum tersebut Kaprodi berpesan agar jangan terlalu memaksakan mahasiswa PBA yang melanggar peraturan dengan cara denda cukup dikenai sebesar Rp. 2.000 saja dan jangan menggunakan kata wajib untuk penggunaan Bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi di lingkup kampus karena melihat lingkungan berbahasa yang masih kurang dalam penguasaan Bahasa Arab

Proses Kegiatan Program Bahasa di Luar Kelas (Belakng Gedung B)

Proses kegiatan program bahasa yang terjadi pada Rabu, 21 Desember 2022 di belakang gedung B bertepatan dengan adanya program bahasa dan Hari Seragam. Kegiatan program bahasa yaitu terjadi secara alamiah atau spontan. Bermula dari latihan pembelajaran oleh komunitas tahta syajaroh yaitu pembelajaran nahwu shorof yang diisi oleh pengurus komunitas tahta syajahroh sekaligus juga pengurus

Himpunan Mahasiswa Jurusan yaitu Iskanul Anam. Beliau mengatakan bahwa fokus pembelajaran tersebut adalah model sharing discussion. Pembelajaran ini tidak membatasi mahasiswa yang ingin mengikuti dalam artian mahasiswa pendidikan bahasa Arab dari berbagai semester boleh mengikutinya.

1) Pendahuluan

Awalnya dari pengurus KTS maupun HMJ mendiskusikan terkait kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan diajarkan. Pada akhirnya, mereka memutuskan pembelajaran akan diisi oleh Iskanul Anam, pakar debat berbahasa Arab.

2) Kegiatan Inti

Pemateri menggunakan model sharing discussion. Jadi, awalnya pembelajaran dibuka dengan salam, selanjutnya perkenalan dan menyampaikan tema materi yang akan dipelajari yaitu muftada khobar. Pemateri menjelaskan secara umum pengertian dan penggunaan pada kalimat dengan penyampaian dominan berbahasa Arab. Setelah itu, pemateri memberikan kesempatan bagi audiens untuk mengungkapkan pendapat mereka mengenai muftada khobar dari perspektif yang mereka ketahui.

Tentunya, diskusi tersebut diusahakan mereka menggunakan bahasa Arab. Kemudian, diadakan sesi tanya jawab terkait materi pembelajaran. Hal yang ditemukan penulis, pembawaan materi mereka diselingi dengan canda tawa dan obrolan santai dengan menggunakan bahasa Arab.

3) Penutup

Pemateri menyampaikan point-point penting terkait materi yang dipelajari. Setelah itu, ditutup dengan salam dan dilanjutkan dengan obrolan santai berbahasa Arab yang bersifat random.

- C. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program bahas Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Faktor Penghambat Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Dalam pembentukan program bahasa Arab tentu saja ada beberapa kesulitan yang ditemui oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan selama melaksanakan agenda tersebut yakni seperti yang disampaikan oleh ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan, yaitu Farhan Jauhary bahwa:

“Beberapa kendala dalam pelaksanaan sebuah program atau agenda ada banyak yah, diantaranya pertama, pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab banyak yang belum menguasai mufradat sehingga kesulitan dalam menjalankan program bahasa ini secara berkelanjutan dan masih banyak dari pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan yang merasa minder dan tidak percaya diri kepada kemampuan berbahasa mereka. Kedua, pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan yang kurang tegas dalam bertindak menghukum atau memberikan sanksi kepada mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang melanggar aturan program ini seperti tidak memakai seragam dan tidak berbicara bahasa Arab. Ketiga, kurangnya antusias dari keseriusan dari mahasiswa pendidikan bahasa Arab sendiri dalam menanggapi program bahasa, banyak dari mereka beranggapan bahwa program ini hanyalah program turunan yang tidak perlu ditakuti karena hukuman dan sanksi yang berlaku tidak pernah dijalankan secara serius akhirnya mereka menyepelkan program tersebut. Empat, kurangnya dukungan dan

motivasi yang diberikan pihak fakultas terhadap Himpunan Mahasiswa Jurusan untuk melaksanakan acara ini secara berkelanjutan.”⁴⁹

Hal ini juga diutarakan oleh Dosen Kooprodu Pendidikan Bahasa Arab yaitu Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, bahwa :

“ Penghambat program tersebut belum berjalan salah satunya yaitu soal kontroling pengawasan program tersebut. Kemudian koordinasi berbagai komponen elemen tadi kurang maksimal, kontrolingnya jika ada reward atau assessment, koordinasi dengan kooprodu, pengurus himpunan mahasiswa jurusan, pengurus komunitas tahta syahjaroh. Kalau dilakukan koordinasi dengan baik. Kemudian juga konsep kurikulumnya atau kegiatannya belum terlalu jelas. Hal itu menjadi hambatan-hambatan dari sekian hal yang ada “⁵⁰

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa faktor penghambat program bahasa prodi Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab antara lain :

1. Belum adanya aturan dari prodi PBA maupun dari Himpunan Mahasiswa Jurusan PBA yang mewajibkan bagi mahasiswa PBA untuk berbahasa Arab dalam lingkungan prodi PBA.
2. Kurangnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab untuk aktif dan ambil andil dalam pelaksanaan program bahasa HMJ PBA sehingga, belum terjadinya komunikasi menggunakan bahasa Arab secara langsung.
3. Belum ada konsep kurikulum kegiatan program bahasa dari Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab.
4. Dan terkhusus pada masa kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab 2022 kendala utama yang ditemui adalah terkait kurangnya koordinasi antara pengurus

⁴⁹ Farhan Jauhary, Ketua HMJ PBA Periode 2022 “ Wawancara” tanggal 12 Desember 2022

⁵⁰ Enjang Burhanuddin Yusuf, Kooprodu PBA “ Wawancara” tanggal 13 Desember 2022

Himpunan Mahasiswa Jurusan Mahasiswa pendidikan bahasa Arab, dan pihak prodi.

5. Latar belakang mahasiswa Prodi PBA juga sangat mempengaruhi dalam pembentukan lingkungan bahasa Arab (bi'ah lughawiyah).

Faktor Pendukung Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Sedangkan, faktor yang mendukung adanya program bahasa ini adalah penguasaan kosakata yang diberikan belum terlalu rumit dan materinya tidak memberatkan.

Hal ini yang diutarakan oleh Muhammad Fathnan mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2021, bahwa :

“Belum ada kesulitan dalam program bahasa, karena di program itu sendiri tidak memberatkan mahasiswa untuk belajar terlalu banyak, lebih ke simple membuat dari beberapa kata atau kalimat lalu dihafalkan“

Hal ini juga diutarakan oleh Muhammad Jundulloh alhaqiqiy mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2021, bahwa :

“Kalau saya belum ada kendala, karena kebetulan saya ikut dan itu berjalan dengan lancar“

Hal ini juga didukung oleh Almina Nafisa Rahma mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2021, bahwa :

“Menurut saya belum ada, karena itu sekedar penyampaian mufrodat, dimana semua orang bisa menerimanya. Tetapi, dengan seperti itu Himpunan Mahasiswa Jurusan sudah memberikan modal mufrodat tetapi kita kurang dalam penggunaannya atau belum dipraktikan “

Dari hasil wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa faktor pendukung program bahasa prodi Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab antara lain *pertama*, pembelajaran yang dilaksanakan adalah materi yang diberikan kepada mahasiswa belum

memberatkan, dikarenakan pembelajaran program bahasa hanya berupa penyampain kosakata harian yang dibacakan oleh salah satu pengurus. *Kedua*, forum yang dibuka bersifat fleksibel dan spontan, yaitu mengikut kondisi lingkungan. *Ketiga*, menambah kebedaharaan kosakata mahasiswa.

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul, baik dari observasi, wawancara, dokumentasi dan selanjutnya penulis menganalisis semua data yang ada. Dari data yang telah disajikan penulis, menggunakan analisis data deskripsi. Analisis tersebut berupa implementasi program bahasa Arab himpunan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam analisis data terdapat dua proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas dengan masing-masing terdapat tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan (kegiatan inti), penutup.

Menurut penulis, program bahasa adalah suatu gerakan yang dilakukan di dalam salah satu agenda tahunan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab yang bertujuan untuk menciptakan terbentuknya lingkungan bahasa Arab dengan membiasakan mahasiswa berbicara bahasa Arab.

Dalam proses pelaksanaan program bahasa mengalami dua proses pembelajaran. *Pertama*, pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas perkuliahan. Pembelajaran ini terdapat 3 tahapan yaitu (1) Persiapan, kegiatan persiapan dikoordinatori oleh pengurus HMJ departemen kesbangpol untuk mengingatkan kepada seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab terkait peraturan yang sudah ditetapkan yakni peraturan pada setiap Hari Rabu mahasiswa wajib mengenakan pakaian seragam keprodian dan penggunaan program bahasa (praktik berbicara bahasa Arab) di Lingkungan Kampus. Selain itu, pengurus HMJ juga membagikan pamflet kosa kata harian kepada seluruh mahasiswa pendidikan bahasa

Arab melalui sosial media whatsapp. (2) Pelaksanaan, dalam pelaksanaan departemen kesbangpol HMJ dan pengurus HMJ lainnya mengawasi mahasiswa pendidikan bahasa Arab dengan meminta bantuan mahasiswa setiap kelas yang dipercayai. Jika ada mahasiswa yang melanggar peraturan akan dieksekusi. Ketua dan pengurus HMJ berdiskusi untuk menyeleksi diantara yang melanggar dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi. Bagi mahasiswa yang dinyatakan pelaku pelanggaran peraturan akan dikenai pushment berupa membayar denda sebesar Rp. 5.000,00. (3) Penutup, setelah pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah penutup kaitannya dengan evaluasi pengurus HMJ PBA terkait semua kegiatan Hari Rabu tersebut, selanjutnya ketua HMJ akan meminta kritik dan saran dari Kooprodu pendidikan bahasa Arab terkait pelaksanaan program bahasa.

Kedua, pembelajaran yang dilaksanakan di luar Kelas perkuliahan yaitu di stand KTS atau komunitas tahta syahjahroh (belakang gedung B) terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaannya. (1) Pendahuluan, mahasiswa PBA dikumpulkan dalam suatu forum informal, disediakan papan tulis dan spidol untuk penyampaian materi terkait nahwu shorof pada satu kitab yang dipilih oleh materi. Pemateri berasal dari mahasiswa yang menjadi pengurus HMJ dan KTS sekaligus pioneer lomba debat berbahasa Arab. (2) Kegiatan inti, pemateri dan audions memilih sharing discussion untuk pembelajaran yang akan berlangsung. Pemateri menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana dan santai, agar mahasiswa menganggap sedang belajar bersama. Setelah materi selesai disampaikan, mahasiswa bebas menanyakan terkait kesulitan yang dialami dari materi tersebut. Discussion sharing ini tentunya menggunakan bahasa Arab sedikit demi sedikit untuk melatih kebiasaan mahasiswa dalam mengobrol menggunakan bahasa Arab. (3) Penutup, setelah sharing discussion selesai diakhir kegiatan pemateri menyampaikan point-point penting serta ditutup dengan ucapan permohon maaf dan salam untuk mengakhiri forum. Selanjutnya dilanjutkan dengan obrolan santai berbahasa Arab.

Pendekatan pembelajaran program bahasa lebih menekankan pada tiga pendekatan yakni (1) Pendekatan Humanistik, pendekatan ini terjadi dengan adanya interaksi bertukar pikiran dengan metode diskusi baik didalam pembelajaran di Kelas maupun di luar Kelas. Disitulah tujuan pendekatan humanistik tercapai yaitu menguatkan hubungan (komunikasi) antara manusia yang berbeda latar belakang dan pemikiran. Hakikatnya, tidak seluruh mahasiswa PBA berasal dari lulusan pondok pesantren atau madrasah aliyah bahkan, ada juga seorang pemula bahasa Arab. Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang memerlukan pelatihan terkait program studi pendidikan bahasa Arab. (2) Pendekatan Komunikasi, program bahasa sebagai alat komunikasi yang efektif dan praktis karena merupakan pengajaran bahasa. Mahasiswa dibiasakan untuk berbicara menggunakan bahasa Arab di lingkungan Kampus, agar kemampuan individu untuk menggunakan/ mengfungsikan bahasa dalam beragam situasi dan kondisi, seperti contoh penulis menemukan, ada mahasiswa mengucapkan كيف pada saat ia membuat kesalahan yang sifatnya tiba-tiba. Selain itu, dengan adanya komunikasi berbahasa Arab di Kampus, mahasiswa prodi PBA sedikit demi sedikit mengembangkan kemampuan mereka. Baik itu disuatu forum yang formal maupun informal. Penekanan bahasa Arab sebagai komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan teori bahasa pendekatan komunikasi. Sedangkan (3) Pendekatan Berbasis Media, dalam pelaksanaan program bahasa Arab sudah diterapkan dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa group whatsapp, youtube, instagram, serta pamflet untuk mufradat harian setiap minggunya. Hal ini, bertujuan untuk memperbesar ruang lingkup pemahaman terhadap prodi pendidikan bahasa Arab, sebagai alat media pembelajaran, serta dapat mengefisien waktu dapat menyampaikan pesan sehingga memudahkan akses dalam belajar mahasiswa.

Maka dari itu, pelaksanaan program bahasa memiliki peran penting yaitu untuk membentuk lingkungan bahasa di lingkup prodi pendidikan

bahasa Arab. Lingkungan bahasa Arab menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ketrampilan berbahasa dengan merangsang mahasiswa untuk terus membiaskan menggunakan bahasa Arab di lingkungan Kampus. Kualitas lingkungan bahasa sangat penting bagi tercapainya suatu pembelajaran bahasa. Lingkungan bahasa juga disebut dengan lingkungan belajar. Dimana program bahasa berada pada lingkungan sosial dan lingkungan kultural.

Lingkungan sosial, seperti contoh program bahasa adalah suatu forum mahasiswa pendidikan bahasa Arab baik kelas kecil atau dalam kelas besar. Pelaksanaan pembelajaran program bahasa yang terjadi di kelas besar ditunjukkan pada pembelajaran program bahasa di Kelas 4 PBA dan kelas kecil ditunjukkan pada saat pembelajaran di Belakang Gedung B.

Lingkungan kultural, pelaksanaan program bahasa untuk membentuk lingkungan bahasa membutuhkan kerjasama dan loyalitas antara mahasiswa satu dengan yang lain untuk menciptakan pembiasaan menggunakan bahasa Arab sebagai identitas dari prodi pendidikan bahasa Arab.

Selain itu, penulis menemukan program bahasa termasuk kedalam lingkungan informal karena bahasa yang digunakan adalah bahasa teman sebaya. Pada pelaksanaan program bahasa untuk membentuk lingkungan bahasa di prodi pendidikan bahasa Arab belum terjalan sebagaimana mestinya. Hal ini menunjukkan karena adanya beberapa faktor hambatan dalam pelaksanaan program bahasa antara lain belum adanya konsep kurikulum yang ditetapkan, kurangnya minat dan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program, belum adanya kebijakan dari prodi pendidikan bahasa Arab, kurangnya kerjasama dan loyalitas terkhusus pengurus himpunan mahasiswa jurusan, dosen, dan mahasiswa pendidikan bahasa Arab, serta beragamnya latar belakang mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian pada bab sebelumnya, yang merupakan hasil dari penelitian terkait implementasi program bahasa program studi pendidikan bahasa Arab UIN Prof. K.H Saefuddin Zuhri Purwokerto, pada bab terakhir ini, penulis akan memaparkan beberapa poin penting untuk dijadikan kesimpulan penelitian sekaligus menyampaikan saran-saran sebagai pertimbangan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

1. Program bahasa adalah salah satu program kerja berkepanjangan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab, dimana seluruh mahasiswa diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab setiap satu pekan sekali yaitu pada hari Rabu.
2. Pelaksanaan program bahasa ada 2 yaitu pelaksanaan di kelas besar seperti yang terjadi di Kelas 4 PBA dan kelas kecil yang terjadi di Belakang Gedung B. kegiatan tersebut terdapat tiga tahapan yaitu pendahuluan. Pelaksanaan/ inti kegiatan, dan penutup.pendekatan dalam pembelajaran lebih menekankan pada pendekatan humanistik, komunikasi dan berbasis media.
3. Sedangkan, program bahasa bertujuan untuk membiasakan mahasiswa berbicara bahasa Arab untu terbentuknya lingkungan bahasa. Lingkungan bahasa sama hal nya dengan lingkungan belajar, program bahasa termasuk kedalam lingkungan belajar sosial dan kultur. Lingkungan bahasa yang tercipta di program bahasa adalah lingkungan informal karena dalam pelaksanaan program bahasa masih menggunakan bahasa teman sebaya.
4. Dengan adanya program bahasa tersebut membawa pengaruh positif terhadap proses pemerolehan bahasa mahasiswa prodi PBA, karena mahasiswa memiliki wadah untuk berlatih dan

mengembangkan keterampilan berbahasa Arab. Walaupun lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*) di prodi PBA belum terbentuk dengan baik karena dalam pelaksanaan program bahasa mahasiswa masih pasif dalam berbicara bahasa Arab sehingga belum tercapainya indikator-indikator ketrampilan berbicara bahasa Arab.

5. Faktor yang mempengaruhi program bahasa ada dua yaitu faktor pendukung antara lain materi pembelajaran belum memberakan, forum yang bersifat fleksibel dan spontan, menambah pembedaharaan kosakata. Sedangkan, faktor penghambatnya antara lain belum adanya konsep kurikulum yang ditetapkan, kurangnya minat dan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program, belum adanya kebijakan dari prodi pendidikan bahasa Arab, kurangnya kerjasama dan loyalitas terkhusus pengurus himpunan mahasiswa jurusan, dosen, dan mahasiswa pendidikan bahasa Arab, serta beragamnya latar belakang mahasiswa pendidikan bahasa Arab.
6. Menjalankan program bahasa yang menunjang proses pembentukan lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*) tidak bisa jika hanya dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab saja akan tetapi, partisipasi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab adalah pemegang kunci dari kesuksesan program bahasa di program studi pendidikan bahasa Arab dapat terbentuk dengan baik. Ketika semua pihak di dalamnya ikut andil dalam menjalankan segala upaya yang dapat menunjang proses pembentukan Lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*) tersebut.

B. Saran

Segala usaha yang dilakukan oleh seseorang pastilah belum dikatakan sempurna, termasuk usaha yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan ini. Karena pada dasarnya kesempurnaan hanyalah

milik Allah *subhanahu wa ta'ala* Tuhan seluruh sekalian alam. Karena terkadang dalam usaha yang dilakukan oleh himpunan mahasiswa jurusan ini masih berbenturan dengan realita yang ada. Seperti pengurus yang sibuk dengan kegiatan perkuliahannya, anggota yang kurang aktif dan sebagainya. Maka penulis ingin memberikan saran dan masukan bagi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri dan juga pembaca skripsi ini, semoga saran yang diberikan dapat diterima dan bermanfaat. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk himpunan mahasiswa jurusan program studi pendidikan bahasa Arab, agar lebih memperbarui proses pelaksanaan program bahasa yang berkaitan dengan pembentukan lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyyah*) dan membuat panduan terkait pencapaian yang harus terlaksana/ membuat kurikulum program bahasa sendiri. Karena dengan adanya program bahasa di lingkungan kampus, mahasiswa akan memiliki wadah untuk mengimplementasikan keterampilan berbahasanya terutama pada keterampilan berbicara yang juga dapat menunjang dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan melihat bahwa program bahasa memberikan dampak positif bagi pemerolehan bahasa Arab mahasiswa, maka diharapkan kepada semua mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto maupun program studi lain, untuk aktif dan ikut andil dalam program kerja yang dibuat Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab terutama pada program bahasa yang dapat menunjang dalam pembentukan lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*) serta lebih menambah pengetahuan terkait bahasa Arab terkhusus dalam perbendaharaan kosa kata bahasa Arab.
2. Begitu pula halnya dengan para pembaca, diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan terkait program bahasa untuk pembentukan lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyyah*) pada

program studi pendidikan bahasa Arab UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dengan ucapan Alhamdulillah rabbi 'alamin, berkat ridha Allah swt dan hidayahnya serta usaha yang maksimal sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Pustaka Bahasa Indonesia

Abudzar. 2020. *Pengaruh Kesulitan Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sinjai*. Pascasarjana, Sinjai: Iai Muhammadiyah Sinjai. Hal 10

Agustina Ayu Diah Putri. 2022. *Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Membentuk Lingkungan Bahasa Arab (Bi'ah Lughawiyah) Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*. Skripsi. Palu: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.hal 18

Artikel di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Pengertian Bahasa Menurut Ahli ", baca: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/04/26/220000969/pengertian-bahasa-menurut-ahli-?page=all> (26 Mei 2023)

Aswadi Ilham. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTS DDI Wanio Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab*. Skripsi 2019. Pare-pare: IAIN Pare-pare

Atabik,M.Ag. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab Studi Aplikatif Di Kampung Arab Kebumen*. Banyumas: Rizquna. Hal. 52

Azhar Arsyad. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 14

Aziz Mahbub Humaidi,dkk. 2020. *Pembelajaran Maharah Kalam Pada Program Kursus Bahasa Arab Pondok Pesantren Darul Lughah Wad Dirasatil Islamiyah*. Malang: Nady Al-Adab. Volume 17 Issue 1 May.

Basith Abdul, dkk. *Implementasi Biah Lughowiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam*. Banyuwangi: Tadris Al-Arabiyat. Vol.2 . No.1: 140-154, Januari 2022. Hal 144-145

Dinyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Hal. 157

Dr. Attabik, dkk. 2021. *Model Pembelajaran Bqhasa Arab Di Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren*. _Banyumas: Rizquna. Hal 32

Gunawan Ikhsan. *Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap Di Berbagai Sma Swata Di Kota Semarang*. Skripsi 2010. Semarang: Universitas Diponegoro.Hal. 64

Hamid Abdul. 2013. *Manajemen Program ADP (Amil Development Program) Pada Lembaga IMZ*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal 31-34

Hakim Muhammad Arif,dkk. 2016. *Inovasi Guru Bahasa Arab Dalam Mengajarkan Ketrampilan Berbicara*. Kudus: IAIN Kudus

Hidayatih Hikma. *Dampak Kegiatan Halaqah Arabiyah Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Iain Palu*. Skripsi 2020. Palu: Keguruan Institut Agama Islam Negeri(Iain) Palu. Hal 35

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16743/2/T2_942016002_BAB%20II.pdf

Kuswoyo. *Konsep Dasar Pembelajaran Mahārah Al-Kalam*. Madiun: An-Nuha Vol. 4, No. 1, Juli 2017. Hal.

Maros Fadlun, dkk.2016. *Penelitian Lapangan (Field Research)*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara. Hal.5

Mawarni Devita. 2016. *Penerapan pembelajaran maharah kalam dengan metode langsung:studi kasus di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta 2014/2015*, Skripsi. Yogyakarta: UIN SUKA Yogyakarta.

Nugrah. 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab MTs DDI Kanang Kab. Polman*. Skripsi. Pare-pare: IAIN Pare-pare. Hal 9

Oktaviani Dina Sofyan. 2021. *Model Belajar Bahasa Arab Di Masa Pandemi Pada Komunitas Tahta Syajarah IAIN Purwokerto*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto. Hal. 2

Raudatiljannah. 2019. *Korelasi Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Mts DDI Taqwa Lakessi Kota Parepare*. Skripsi. Parepare: IAIN Parepare. Hal. 4

Rizqi M. Rizal. *Peran Bi'ah Lughawiyyah Dalam Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab*. Lamongan: Jurnal Alfazuna. Volume 1 Nomor 1 Desember Tahun 2016. Hal 13

Rohman Fathan Noer Insan. 2020. *Peran Komunitas Tahta Syajarah Dalam Meningkatkan Keterampilan Kalam (Studi Kasus Mahasiswa Pba Angkatan 2019)*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Hal 35

Sopian Ahmad. *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Sakatiga: Tarbiyah Islamiyah. Volume 4 Nomor 2 Edisi Desember 2019. Hal 44

Hafizhah S Siti, 2019. *Penerapan Metode Al Hiwar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Ma'had Ddi Pangkajene*. Skripsi. Prepare: IAIN Parepare. Hal 12-16

Syamaun Nurmasiyithah. 2016. *Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, V1 N2 Juli 2020:101-111

Taubah Miftachul. *Maharah Dan Ka'afah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Pasuruan: Studo Arab. Volume 10, Nomor 1, Juni 2019. Hal 33

Thoha Mohammad. *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah*. Pamekasan: OKARA, Vol. I, Tahun 7, Mei 2012

Wijayati Indah Resmi. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, Skripsi. 2021. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

B. Daftar Pustaka Bahasa Asing

أحمد الهاشمي، مختار الأحاديث النبوية والحكم المحمدية. (سورابايا: دار العلم،
دون سنة)، ص. ٧

Ibrahim Ali Rababa. 2010. www.alukah.net. مهارة الكتابة ونماذج

تعليمنا

Mabrurroh. البيئة اللغوية العربية في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين

بها. Surabaya: *El - Ibtikar* Vol 7 No 2 Desember 2018. Hal 7.

Mirwan Akhmad Taufiq. 2020. تأثير البيئة اللغوية على تعليم اللغة

العربية وتعلمها للناطقين بغيرها.

Journal of Arabic studies: Surabaya. Vol. 5 No 2. Tahun 2020. Hal 237.

Moh. Riadhi,dkk. *فعالية تعليم اللغة العربية بطريقة تعليم لغة المجتمع*

,لترقية مهارة الاستماع و مهارة الكلام

Lughatul Dhat: IAI Hamzanwadi NW Pancor.Vol. 1 No. 1, Januari 202.

Hal 70.

Syukran,dkk. *مهارات القراءة في تعليم اللغة العربية.*

IAIN Lhokseumawe: *Kitābatuna. Vol. 1. Januari - Juni 2022*



Lampiran 1

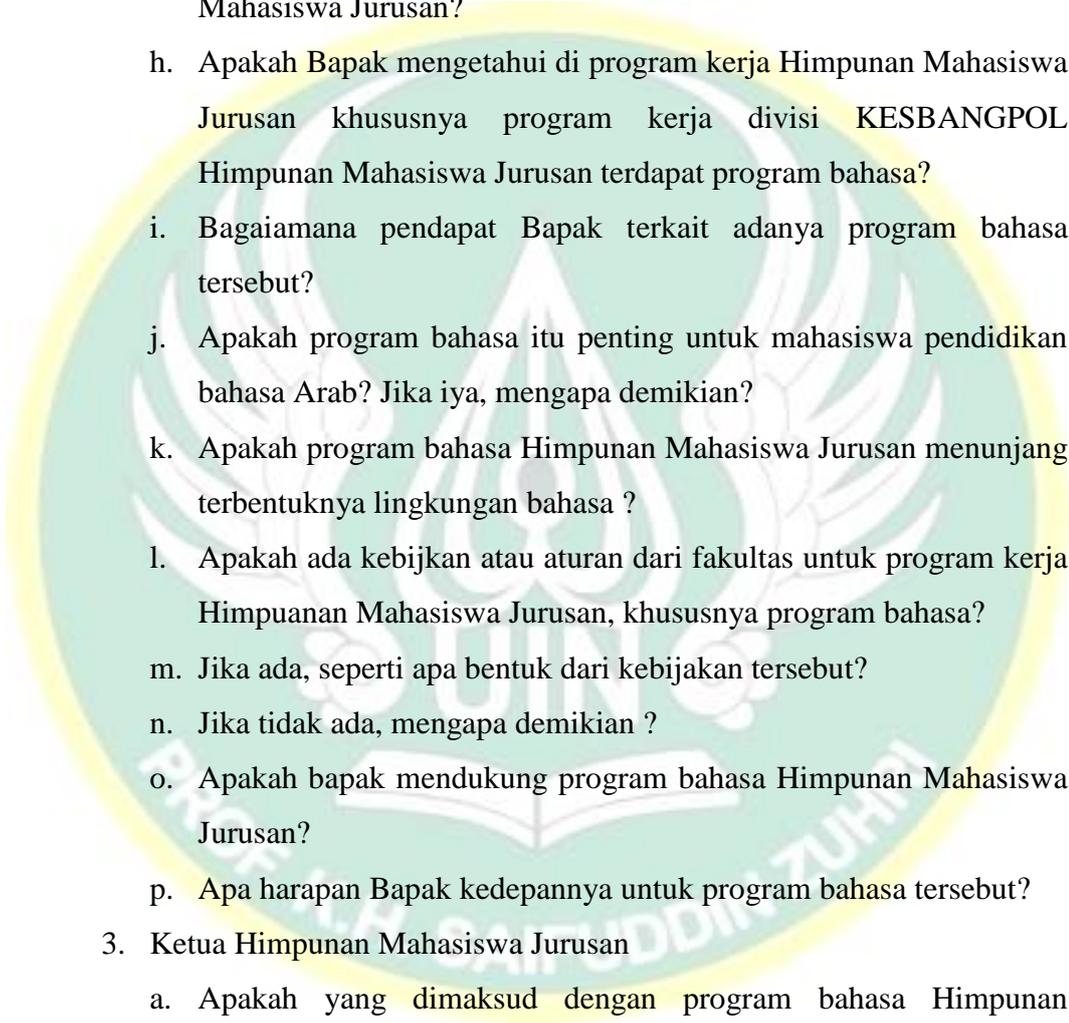
**Pedoman Observasi, Wawasan, dan Dokumentasi Implementasi
Program Bahasa Himpunan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

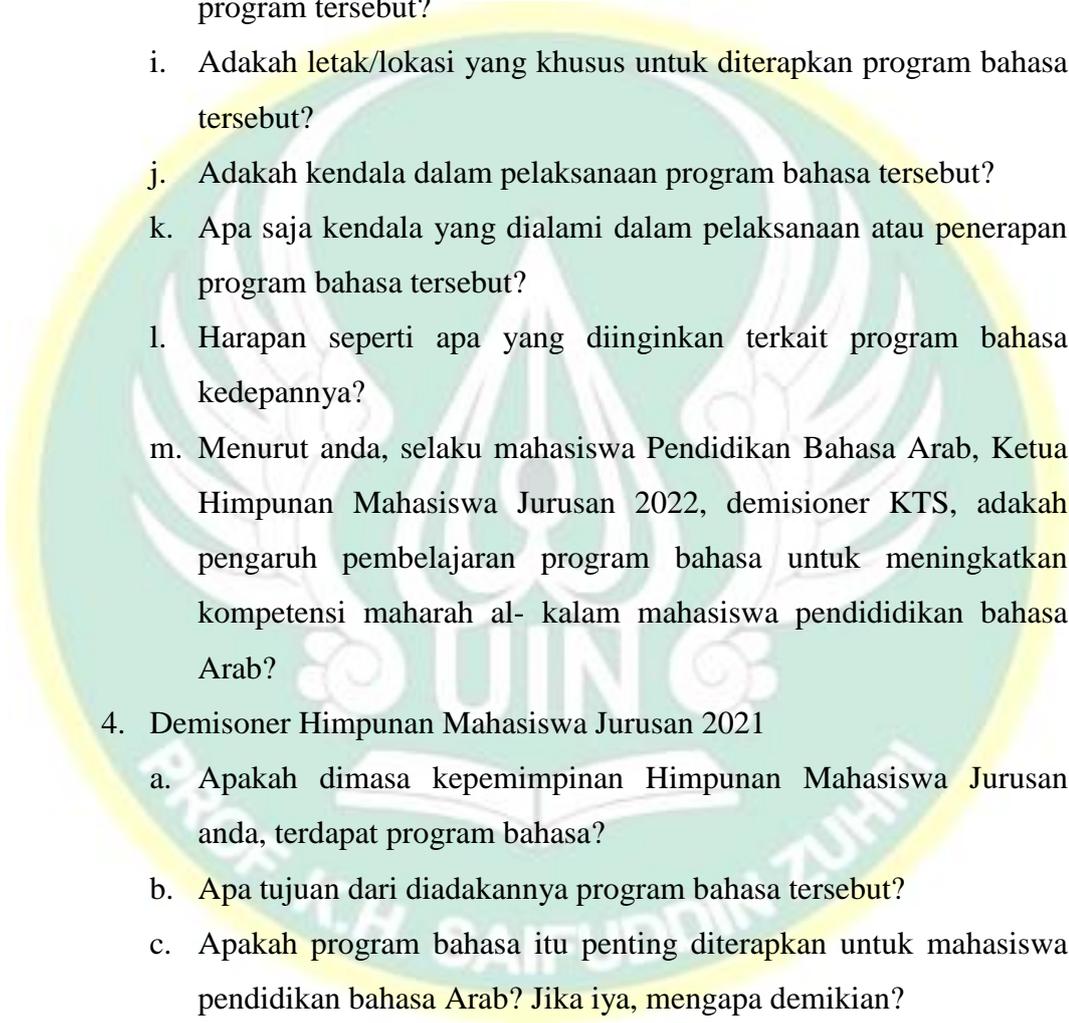
A. Pedoman Observasi

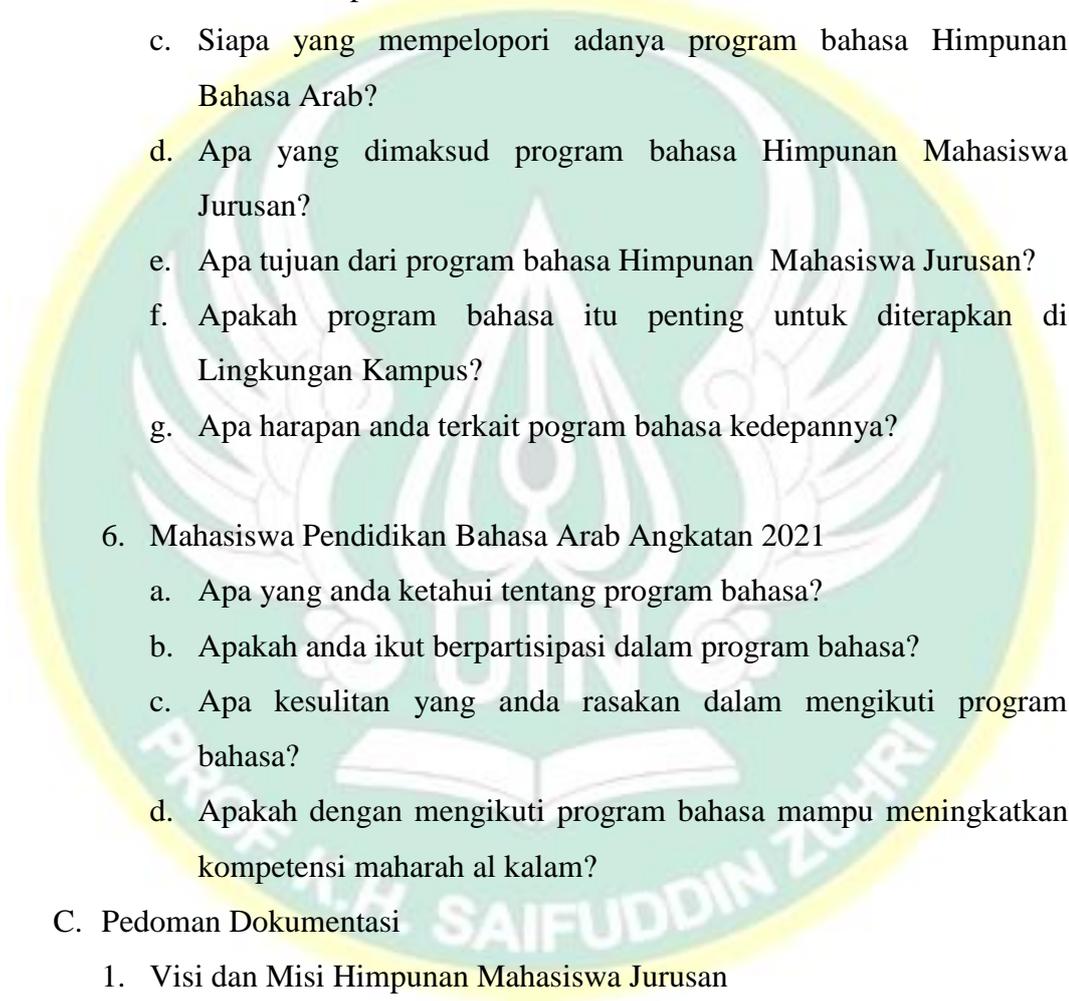
1. Mengamati kegiatan pelaksanaan Program Bahasa dalam Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Melakukan pengamatan terhadap pembelajaran Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

B. Pedoman Wawancara

1. Ketua Jurusan Madrasah
 - a. Berapakah jurusan madrasah Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan? Dan ada jurusan apa saja ?
 - b. Salah satu dari jurusan madrasah adalah program studi pendidikan bahasa Arab, apa visi dan misi dari program tersebut?
 - c. Apa saja program prodi pendidikan bahasa Arab?
 - d. Bagaimana pelaksanaan program prodi pendidikan bahasa Arab ?
 - e. Adakah kendala yang dihadapi dalam menjalankan program prodi pendidikan bahasa Arab? Kendala yang seperti apa?
2. Kooprosi Pendidikan Bahasa Arab
 - a. Apakah prodi pendidikan bahasa Arab mempunyai wadah untuk menampung aspirasi, bakat, dan minat mahasiswa pendidikan bahasa?
 - b. Apa yang dimaksud dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan?
 - c. Bagaimana sejarah berdirinya Himpunan Mahasiswa Jurusan?
 - d. Apa peranan Bapak selaku koordinator Pendidikan Bahasa Arab dalam pelaksanaan program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan?

- 
- e. Bagaimana kinerja kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Jurusan, sekarang menurut Bapak ?
 - f. Apakah kinerja kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Jurusan mempengaruhi pelaksanaan program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan ? jika iya, mengapa demikian?
 - g. Apa saja yang Bapak ketahui tentang program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan?
 - h. Apakah Bapak mengetahui di program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan khususnya program kerja divisi KESBANGPOL Himpunan Mahasiswa Jurusan terdapat program bahasa?
 - i. Bagaimana pendapat Bapak terkait adanya program bahasa tersebut?
 - j. Apakah program bahasa itu penting untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab? Jika iya, mengapa demikian?
 - k. Apakah program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan menunjang terbentuknya lingkungan bahasa ?
 - l. Apakah ada kebijakan atau aturan dari fakultas untuk program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan, khususnya program bahasa?
 - m. Jika ada, seperti apa bentuk dari kebijakan tersebut?
 - n. Jika tidak ada, mengapa demikian ?
 - o. Apakah bapak mendukung program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?
 - p. Apa harapan Bapak kedepannya untuk program bahasa tersebut?
3. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan
 - a. Apakah yang dimaksud dengan program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?
 - b. Apa tujuan dilaksanakan program bahasa?
 - c. Sasaran program bahasa atau ditujukan untuk siapa program bahasa tersebut?
 - d. Apakah program bahasa itu penting untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab? Jika iya, mengapa demikian?

- 
- e. Bagaimana pembelajaran program bahasa itu sendiri?
 - f. Apa ada kurikulum atau target pembelajaran untuk program bahasa?
 - g. Adakah maharah yang difokuskan atau diunggulkan di dalam program bahasa?
 - h. Mengapa maharah al kalam menjadi hal yang diprioritaskan di program tersebut?
 - i. Adakah letak/lokasi yang khusus untuk diterapkan program bahasa tersebut?
 - j. Adakah kendala dalam pelaksanaan program bahasa tersebut?
 - k. Apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan atau penerapan program bahasa tersebut?
 - l. Harapan seperti apa yang diinginkan terkait program bahasa kedepannya?
 - m. Menurut anda, selaku mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan 2022, demisioner KTS, adakah pengaruh pembelajaran program bahasa untuk meningkatkan kompetensi maharah al- kalam mahasiswa pendidikan bahasa Arab?
4. Demisioner Himpunan Mahasiswa Jurusan 2021
- a. Apakah dimasa kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Jurusan anda, terdapat program bahasa?
 - b. Apa tujuan dari diadakannya program bahasa tersebut?
 - c. Apakah program bahasa itu penting diterapkan untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab? Jika iya, mengapa demikian?
 - d. Pada saat itu, bagaimana pembelajaran program bahasa ?
 - e. Apakah sudah terlaksana dengan baik?
 - f. Jika belum, apa saja kendala yang dialami?
 - g. Adakah solusi yang ditepat menurut anda terkait program bahasa tersebut?

- 
- h. Apa harapan anda terkait adanya program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?
5. Demisioner Himpunan Mahasiswa Jurusan 2019
- a. Apakah dimasa kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Jurusan anda, terdapat program bahasa?
 - b. Jika belum, jadi apa yang melatarbelakangi diadakan program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?
 - c. Siapa yang mempelopori adanya program bahasa Himpunan Bahasa Arab?
 - d. Apa yang dimaksud program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?
 - e. Apa tujuan dari program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?
 - f. Apakah program bahasa itu penting untuk diterapkan di Lingkungan Kampus?
 - g. Apa harapan anda terkait pogram bahasa kedepannya?
6. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021
- a. Apa yang anda ketahui tentang program bahasa?
 - b. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam program bahasa?
 - c. Apa kesulitan yang anda rasakan dalam mengikuti program bahasa?
 - d. Apakah dengan mengikuti program bahasa mampu meningkatkan kompetensi maharah al kalam?
- C. Pedoman Dokumentasi
1. Visi dan Misi Himpunan Mahasiswa Jurusan
 2. Data Surat Keputusan Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan
 3. Data Program Kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan
 4. Data sejarah Himpunan Mahasiswa Jurusan
 5. Dokumentasi wawancara, observasi, dan kegiatan pembelajaran Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Informan : Dr. Ali Muhdi, M.S.I
Jabatan : Kepala Jurusan Madrasah
Waktu : Pukul 12.15 WIB

1. Berapakah jurusan madrasah Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan?
Dan ada jurusan apa saja ?

Jawab : Jurusan madrasah Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan ada tiga yaitu Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan memiliki tiga jurusan yaitu jurusan madrasah, pendidikan islam dan tadaris.

2. Salah satu dari jurusan madrasah adalah program studi pendidikan bahasa Arab, apa visi dan misi dari program tersebut?

Jawab : Visi pendidikan bahasa Arab adalah pada tahun 2040 program studi pendidikan bahasa Arab menjadi lembaga pendidikan tinggi yang islami dan unggul dalam pengembangan ilmu pendidikan bahasa Arab menuju masyarakat yang berkeadaban. Sedangkan misi pendidikan bahasa Arab yaitu pertama, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan bahasa Arab secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/ praktisi di bidang pendidikan bahasa Arab yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan. Kedua, mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan professional di bidang pendidikan bahasa Arab. Ketiga, menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan bahasa Arab. Keempat, melaksanakan pengelolaan program studi dengan sistem tata kelola yang baik.

3. Apa saja program prodi pendidikan bahasa Arab?

Jawab : iya, program di prodi pendidikan bahasa Arab biasanya yaitu workshop atau praktikum pembelajaran pendidikan bahasa Arab.

4. Bagaimana pelaksanaan program prodi pendidikan bahasa Arab ?

Jawab : Sebagai contoh program workshop terkait hal-hal yang menunjang kompetensi maharah atau ketrampilan berbahasa diarah dapat dikuasai oleh mahasiswa. Workshop ini biasanya mengundang pemateri dari luar kampus, dalam artian yang membawakan materi dari kampus dan dari luar kampus.

5. Adakah kendala yang dihadapi dalam menjalankan program prodi pendidikan bahasa Arab? Kendala yang seperti apa?

Jawab : pastinya ada pertama, misal seperti kemarin sewaktu adanya covid'19. Akibatnya tidak bisa terlaksananya program. Kedua, terkait perbaikan akreditasi prodi, dimana prodi pendidikan bahasa Arab masih A belum unggul.

B. Hari/Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022

Informan : Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd

Jabatan : Koordinator Pendidikan Bahasa Arab

Waktu : Pukul 17.00 WIB

1. Apakah prodi pendidikan bahasa Arab mempunyai wadah untuk menampung aspirasi, bakat, dan minat mahasiswa pendidikan bahasa?

Jawab : Iya, kami diamanahi oleh Undang-undang setiap prodi harus memiliki Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) kalau dulu namanya jurusan. Himpunan Mahasiswa Jurusan. Disanalah, bakat dan minat, kemudian wadah untuk aspirasi mahasiswa ditampung kemampuan berorganisasi, minat dan bakat diasah. Dan biasanya Himpunan Mahasiswa Jurusan ini berkoordinasi dengan kooprodi dan kajur dalam setiap event dan program yang dimiliki.

2. Apa yang dimaksud dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan?

Jawab : Himpunan Mahasiswa Jurusan itu sebuah organisasi yang strukturnya diisi oleh mahasiswa-mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan organisasi, managerial, leadership, dan juga minat dan bakat, karena disana ada departemen-departemen ada bagian-bagian yang secara khusus menampung dan menyalurkan minat dan bakat mahasiswa.

3. Bagaimana sejarah berdirinya Himpunan Mahasiswa Jurusan?

Jawab : sejarah berdirinya Himpunan Mahasiswa Jurusan itu sama halnya sejarah berdirinya UIN dan fakultas.

4. Apa peranan Bapak selaku koordinator Pendidikan Bahasa Arab dalam pelaksanaan program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan?

Jawab : pertama, peran saya sebagai Kooproduksi mempunyai tanggung jawab untuk memastikan apakah programnya sudah sesuai atau belum. Sudah bagus atau tidak. Kedua, saya mempunyai peran dalam rangka mengontrol dan mengawasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan apa saja dan bagaimana prosesnya seperti apa.

5. Bagaimana kinerja kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Jurusan, sekarang menurut Bapak ?

Jawab : Kinerja Himpunan Mahasiswa Jurusan, sampai saat ini berjalan dengan baik. Beberapa yang mereka lakukan masih bisa diselesaikan dan saya lihat masih dengan kontrak. Sehingga, mereka sudah hampir 1 tahun ini melaksanakan terakhir itu misalkan, pelaksanaan Gebyar Bahasa itu bagus berjalan dengan baik.

6. Apakah kinerja kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Jurusan mempengaruhi pelaksanaan program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan ? jika iya, mengapa demikian?

Jawab : Pasti berpengaruh, karena karakter pemimpin pasti akan berpengaruh pada siapa yang dipimpin dan program apa yang dijalankan. Berjalan tidaknya program bergantung pada siapa yang bertanggung jawab atas program kerja tersebut.

7. Apa saja yang Bapak ketahui tentang program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan?

Jawab : program kerja yang dilakukan Himpunan Mahasiswa Jurusan diantaranya, terkait dengan seminar kebahasaan, Gebyar PBA, mengikuti lomba-lomba dan diantaranya adalah pengembangan kemampuan berbahasa. Kemudian, Himpunan Mahasiswa Jurusan memiliki satu komunitas yaitu Komunitas Tahta Syajahroh, di mana disana mereka mengembangkan lebih secara spesifik terkait kemampuan maharah atau kompetensi mahasiswa.

8. Apakah Bapak mengetahui di program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan khususnya program kerja divisi KESBANGPOL Himpunan Mahasiswa Jurusan terdapat program bahasa?

Jawab : iya saya mengetahui program bahasa dilakukan setiap Hari Rabu

9. Bagaimana pendapat Bapak terkait adanya program bahasa tersebut?

Jawab : bagus sekali kalo program ini bisa berjalan dan semua pihak ikut mensukseskan program tersebut mulai dari mahasiswa, pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan, dan Dosen. Kalau semua bersinergi dengan baik seperti program bahasa akan lebih baik lagi.

10. Apakah program bahasa itu penting untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab? Jika iya, mengapa demikian?

Jawab : program bahasa ini sangat penting, jangankan yang Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa yang PAI , Dakwah, IAT sangat konsen terhadap pengembangan bahasa, karena bahasa ini bagian penting dan menjadi pengembangan kemampuan tambahan bagi seseorang. Apalagi kalian mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, program bahasa ini harus menjadi prioritas utama diantara program-program lainnya karena, anak-anak bahasa selama ini salah satu kelemahannya adalah kemampuan berkomunikasi di dalam bahasa. Padahal, bahasa itu butuh get up butuh lingkungan yang mendukung mereka untuk membiasakan pembelajaran bahasa itu.

11. Apakah program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan menunjang terbentuknya lingkungan bahasa ?

Jawab : Iya, lingkungan bahasa terbentuk kalau setiap anggota, masyarakat, organisasi mempunyai komitmen yang sama dalam membiasakan berbahasa dari sini akan terbentuk lingkungan bahasa, harus dimulai dengan hal-hal kecil. Dimulai dari diri kita sendiri, karena bahasa itu komunitas, kuncinya itu komunitas. Lingkungan bahasa kuncinya ada pada masing-masing anggota komunitas mau dimana pun kalau semuanya komitmen dengan menggunakan bahasa ini, lingkungan bahasa akan terbentuk.

12. Apakah ada kebijakan atau aturan dari fakultas untuk program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan, khususnya program bahasa?

Jawab : kebijakan yang khusus memang tidak ada, tetapi fakultas memiliki satu program yaitu kelas bilingual. Dimana kelas bilingual ini, dibentuk agar kemudian kelas ini menjadi kelas internasional.

13. Jika tidak ada, mengapa demikian?

Jawab : Karena kami mneyerahkan semuanya kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan. Bahwa lingkup fakultas itu luas dan Pendidikan Bahasa Arab hanya salah satunya dari 7 Prodi yang ada. Sehingga, fakultas lebih menonjolkan Pendidikan Bahasa Arab itu nanti prodi yang lain mungkin merasa ada ketidakadilan dalam hal kebijakan. Sebenarnya, kalau ini menjadi sebuah kebijakan akan bagus sekali. Secara umum saya mendukung adanya program bahasa tersebut, bahkan saya sering menyampaikan kepada teman-teman mahasiswa, silahkan kalian kalau bertemu atau brkonsultasi dengan Kajur, Kooprodi, atau dosen-dosen PBA yang lain untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. Hal-hal kecil itu bagian dari pembentukan bahasa. Nanti kedepannya bisa dikuatkan lagi agar ada semacam kewajiban bagi mahasiswa ketika, bertemu dengan dosen-dosen PBA di Kampus untuk menyapa atau mengobrol menggunakan bahasa

14. Apakah Bapak mendukung program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?

Jawab : Saya sangat mendukung, bentuk dukungan kami bahwa kalau bisa mahasiswa-mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab ini dalam bersosialisasi dengan dosen-dosen Pendidikan Bahasa Arab berusaha menggunakan bahasa Arab. Mungkin nanti akan kami membuat surat edaran agar lebih menguatkan kedepan bahwa mahasiswa harus mulai membiasakan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

15. Apa harapan Bapak kedepannya untuk program bahasa tersebut?

Jawab : Saya berharap program bahasa ini, dilakukan secara masif artinya tidak hanya teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan, tidak hanya kelas bilingual (kelas A) atau orang-orang tertentu. Tetapi memang butuh dukungan dari semua pihak terutama kami dari kooprosi dan teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan untuk memulai agar kemudian teman-teman ini benar-benar semangat dan tekad yang kuat untuk mewujudkan lingkungan bahasa dan pembiasaan bahasa prodi Pendidikan Bahasa Arab.

C. Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022

Informan : Farhan Jauhary Ulil Aidiy Wal'abshor

Jabatan : Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan

Waktu : Pukul 14.00 WIB

1. Apakah yang dimaksud dengan program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?

Jawab : Program bahasa merupakan salah satu agenda yang mulai dijalankan sejak 2019 hingga menjadi program kerja tahunan Himpunan Mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Arab untuk meningkatkan maharah al Kalam (ketrampilan berbicara) mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang diimplementasikan secara langsung di kehidupan sehari-hari mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

2. Apa tujuan dilaksanakan program bahasa?

Jawab : Tujuan program bahasa antara lain mengimplementasikan ketrampilan berbicara (maharah al kalam) mahasiswa pendidikan bahasa Arab di kehidupan nyata, menambah perbendaharaan kosakata (mufrodat) keseharian mahasiswa pendidikan bahasa Arab, dan memperluas wawasan dan pengetahuan di ruang lingkup keprofesian dan kebahasaan mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

3. Sasaran program bahasa atau ditujukan untuk siapa program bahasa tersebut?

Jawab : sasaran program bahasa ini ditujukan untuk seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab tanpa terkecuali dengan arahan dan pengawasan dari Himpunan Mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab itu sendiri.

4. Apakah program bahasa itu penting untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab? Jika iya, mengapa demikian?

Jawab : iya program bahasa sangat penting, karena untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab sebagai upaya peningkatan ketrampilan berbicara secara nyata dipraktikkan di lingkungan kampus maupun luar kampus.

5. Bagaimana pembelajaran program bahasa itu sendiri?

Jawab : pembelajaran program bahasa itu sendiri berjalan setiap Hari Rabu dan di hari itu juga diterapkan program hari seragam, dimana setiap mahasiswa pendidikan bahasa Arab wajib menggunakan seragam pendidikan mahasiswa sebagai identitas atau ciri khas mahasiswa pendidikan bahasa Arab, identitas itu juga sebagai penanda mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wajib berbicara dengan bahasa Arab.

6. Apa ada kurikulum atau target pembelajaran untuk program bahasa?

Jawab: belum ada

7. Adakah maharah yang difokuskan atau diunggulkan di dalam program bahasa?

Jawab : tentunya ada yang kami fokuskan yaitu maharah al Kalam.

8. Mengapa maharah al kalam menjadi hal yang diprioritaskan di program tersebut?

Jawab : karena selama ini yang menjadi masalah terbesar mahasiswa pendidikan bahasa Arab adalah mereka mampu menyimak, menulis, membaca, namun kurang dalam hal berbicaranya. Faktor yang mendasarinya yaitu mereka tidak terbiasa dengan lingkungan berbahasa (bi'ah lughawiyah) serta tidak terlalu menguasai berbagai mufrodat oleh karena itu, mahasiswa pendidikan bahasa Arab rata-rata takut berbicara bahasa Arab atau takut salah dalam hal masih fakirnya mufrodat yang dihafal.

9. Adakah letak/lokasi yang khusus untuk diterapkan program bahasa tersebut?

Jawab : lokasi atau tempat penerapan program bahasa Arab dilaksanakan di lingkungan kampus khususnya ketika pembelajaran di ruang kelas, forum bebas (forbas), gazebo, dan belakangan gedung B sebagai stand pendidikan bahasa Arab di sudut tempat duduk mahasiswa.

10. Adakah kendala dalam pelaksanaan program bahasa tersebut? Mengapa demikian?

Jawab : tentunya ada

11. Apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan atau penerapan program bahasa tersebut?

Jawab : beberapa kendala dalam pelaksanaan sebuah program atau agenda ada banyak yah, anataranya pertama, pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab banyak yang belum menguasai mufrodat sehingga kesulitan dalam menjalankan program bahasa ini secara berkelanjutan dan masih banyak dari pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan yang merasa minder dan tidak percaya diri kepada kemampuan berbahasa mereka. Kedua, pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan yang kurang tegas dalam bertindak menghukum atau memberikan sanksi kepada mahasiswa pendidikan

bahasa Arab yang melanggar aturan program ini seperti tidak memakai seragam dan tidak berbicara bahasa Arab. Ketiga, kurangnya antusias dari keseriusan dari mahasiswa pendidikan bahasa Arab sendiri dalam menanggapi program bahasa, banyak dari mereka beranggapan bahwa program ini hanyalah program turunan yang tidak perlu ditakuti karena hukuman dan sanksi yang berlaku tidak pernah dijalankan secara serius akhirnya mereka menyepelkan program tersebut. Ketiga, kurangnya dukungan dan motivasi yang diberikan pihak fakultas terhadap Himpunan Mahasiswa Jurusan untuk melaksanakan acara ini secara berkelanjutan.

12. Harapan seperti apa yang diinginkan terkait program bahasa kedepannya?

Jawab : harapan saya kedepannya adalah pertama, pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan harus lebih berani dan tegas dalam menindak mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang melanggar aturan dengan memberikan sanksi atau hukuman secara nyata agar mahasiswa yang melanggar jera dengan perbuatannya dan tidak mengulang di lain hari. Kedua, pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan sendiri harus lebih tau dan memperluas wawasan dan pengetahuannya tentang mufrodad keseharian sehingga tidak minder dan percaya diri menjalankan program bahasa ini. Ketiga, dukungan dan motivasi dari kooprodi, kajur, dan seluruh pihak fakultas sangat dibutuhkan agar pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan dan seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mempraktekan apa yang diharapkan dari program bahasa di lingkup kampus maupun luar kampus.

13. Menurut anda, selaku mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan 2022, demisioner KTS, adakah pengaruh pembelajaran program bahasa untuk meningkatkan kompetensi maharah al- kalam mahasiswa pendidikan bahasa Arab?

Jawab : berbicara tentang pengaruh pasti ada, karena disisi lain ada mahasiswa yang melemahkan program ini namun, disisi lain ada juga beberapa mahasiswa yang bersemangat dan bersungguh-sungguh menjalankan program bahasa ini. Mereka belajar mufrodath keseharian secara bertahap mulai dari yang mudah hingga ke level yang sedikit sulit akan menambah daya berpikir mereka dalam menghafalkan dan mempraktekannya di Kampus. Efektifitas pengaruh program bahasa ini kemungkinan masih sangat sedikit yaitu kurang lebih 20%.

D. Hari/Tanggal : Jumat, 30 Desember 2022

Informan : Umu Latifah

Jabatan : Divisioner Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan 2021

Waktu : Pukul 08.00 WIB

1. Apakah dimasa kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Jurusan anda, terdapat program bahasa?

Jawab : Ya

2. Apa tujuan dari diadakannya program bahasa tersebut?

Jawab : Untuk menciptakan Biah 'Arobiyah di lingkungan mahasiswa PBA

3. Apakah program bahasa itu penting diterapkan untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab? Jika iya, mengapa demikian?

Jawab : Ya, karena sebagai mahasiswa yang kuliah di jurusan PBA , berarti sedang mempersiapkan untuk menjadi pendidik dalam bidang Bahasa Arab. Selain materi-materi Bahasa Arab yang dipelajari, mahasiswa atau calon pendidik Bahasa Arab juga harus berlatih untuk membiasakan menggunakan Bahasa Arab dalam sehari-hari

4. Pada saat itu, bagaimana pembelajaran program bahasa ?

Jawab : Program Bahasa diterapkan pada hari Rabu dan Kamis. Dalam penggunaan Bahasa ini, pengurus memberi beberapa Batasan tempat di kampus sebagai area Bahasa seperti kelas, forbas, gazebo

FTIK dan area perpustakaan. Ketentuan penggunaan Bahasa Arab ini ditentukan oleh pengurus HMJ yaitu divisi PKO.

5. Apakah sudah terlaksana dengan baik?

Jawab : Belum

6. Jika belum, apa saja kendala yang dialami?

Jawab : Adanya mahasiswa yang kurang menyadari tentang pentingnya mempraktikan Bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari, kemampuan mahasiswa yang berbeda dalam penguasaan mufrodad Bahasa Arab.

7. Adakah solusi yang ditepat menurut anda terkait program bahasa tersebut?

Jawab : Masifkan lagi pemberian mufrodad kepada para mahasiswa Bahasa Arab, dan tertibkan lagi peraturan terkait penggunaan Bahasa Arab di area kampus.

8. Apa harapan anda terkait adanya program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?

Jawab : Tetap terapkan program Bahasa dalam kepengurusan HMJ, serta tingkatkan lagi kreativitas pengurus dalam mengembangkan program Bahasa HMJ.

E. Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2022

Informan : Muhammad Refsyiansah, S.Pd

Jabatan : Divisioner Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan 2019

Waktu : Pukul 20.00 WIB

1. Apakah dimasa kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Jurusan anda, terdapat program bahasa?

Jawab : Ada

2. Jika ada, jadi apa yang melatarbelakangi diadakan program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?

Jawab : Jadi, yang melatarbelakangi bahasa merupakan alat komunikasi yang mana sangat dibutuhkan oleh mahasiswa itu

wadah untuk mengekspresikan bahasa Arab mereka atau untuk melatih bahasa Arab mereka dalam ranah kampus.

3. Siapa yang mempelopori adanya program bahasa Himpunan Bahasa Arab?

Jawab : Dari tahun kepengurusan saya sendiri kebetulan bersama teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan pada saat tahun 2019

4. Apa yang dimaksud program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?

Jawab : yang saya ketahui, program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan ditahun 2019 adalah program dimana mahasiswa jurusan Arab itu diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab dalam suatu waktu misalnya, seminggu sekali dan juga pembagian mufrodat yaumiyyah.

5. Apa tujuan dari program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan?

Jawab ; Tujuan program bahasa yaitu untuk melatih kemampuan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dan untuk mewedahi mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Arab.

6. Apakah program bahasa itu penting untuk diterapkan di Lingkungan Kampus?

Jawab : menurut saya, program bahasa itu sangat penting guna membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka, dan berguna untuk membantu menyelesaikan tugas kooperasi atau tugas mata kuliah bahasa Arab terutama bagi mahasiswa yang baru belajar dari nol.

7. Apa harapan anda terkait program bahasa kedepannya?

Jawab : Harapan saya, untuk selanjutnya terus berjalan kemudian mahasiswa dengan pengurus saling bekerja sama untuk menyukseskan program bahasa tersebut karena dengan suksesnya program bahasa maka, sukses pula mereka dalam melatih kemampuan bahasanya.

F. Hari/Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

Informan : Muhammad Fathnan

Jabatan : Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021

Waktu : Pukul 15.00 WIB

1. Apa yang anda ketahui tentang program bahasa?

Jawab : menurut saya, program bahasa adalah salah satu program Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab setiap Hari Rabu yang dilakukan setelah maa kuliah dulu. Jadi, didalamnya bisa mempelajari cara membuat kalimat dan diajarkan kosakata baru.

2. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam program bahasa?

Jawab : Iya, saya mengikuti.

3. Apa kesulitan yang anda rasakan dalam mengikuti program bahasa?

Jawab : belum ada kesulitan dalam program bahasa, karena di program itu sendiri tidak memberatkan mahasiswa untuk belajar terlalu banyak, lebih ke simple membuat dari beberapa kata atau kalimat lalu dihafalkan.

4. Apakah dengan mengikuti program bahasa mampu meningkatkan kompetensi maharah al kalam?

Jawab : Dari mampu atau tidaknya tergantung setiap anak masing-masing, ada mahasiswa yang hanya menyimak sebentar, lalu akan cepat hilang juga apa lagi hafal tetapi tidak diterapkan atau dimutholaah. Alhamdulillah untuk saya sedikit meningkatkan kebendaraan kosakata yang asing.

G. Hari/Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

Informan : Muhammad Jundulloh Alhaqiqiy

Jabatan : Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021

Waktu : Pukul 15.15 WIB

1. Apa yang anda ketahui tentang program bahasa?

Jawab : program bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan adalah salah satu proker mingguan. Jadi, setiap 1 pekan 1 kali ada anak Himpunan Mahasiswa Jurusan yang datang ke Kelas masing-masing di prodi

Pendidikan Bahasa Arab dari mulai semester 1 dan 3. Semua Kelas untuk melaksanakan program yaitu ada macam-macam ada ilqoh uslub. Jadi, ada mufrodad menghafalkan bersama-sama menghafalkan beberapa uslub bahasa Arab.

2. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam program bahasa?

Jawab : saya ikut berpartisipasi dalam meramaikan program ini.

3. Apa kesulitan yang anda rasakan dalam mengikuti program bahasa?

Jawab : kalau saya belum ada, karena kebetulan saya ikut dan itu berjalan dengan lancar

4. Apakah dengan mengikuti program bahasa mampu meningkatkan kompetensi maharah al kalam?

Jawab : Alhamdulillah meningkatkan, kalau secara program karena terlaksana secara maksimal, bisa menambah pengetahuan. Dengan pembiasaan program bahasa menambahkan kemampuan bahasa Arab kita semua sebagai mahasiswa.

H. Hari/Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

Informan : Almina Nafisa Rahma

Jabatan : Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021

Waktu : Pukul 15.30 WIB

1. Apa yang anda ketahui tentang program bahasa?

Jawab : Menurut saya, program bahasa adalah penyampaian mufrodad yang disampaikan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan yang diadakan waktu itu di Kelas

2. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam program bahasa?

Jawab : Tentu saya berpartisipasi.

3. Apa kesulitan yang anda rasakan dalam mengikuti program bahasa?

Jawab : Menurut saya belum ada, karena itu sekedar penyampaian mufrodad, dimana semua orang bisa menerimanya. Tetapi, dengan seperti itu Himpunan Mahasiswa Jurusan sudah memberikan modal mufrodad tetapi kita kurang dalam penggunaannya atau belum dipraktikan.

4. Apakah dengan mengikuti program bahasa mampu meningkatkan kompetensi maharah al kalam?

Jawab : iya secara tidak langsung memberikan peningkatan karena kita anak Pendidikan Bahasa Arab otomatis di Kelas mempraktikan, hanya saja bagaimana dari kita ingin berkembang atau tidak dalam hal kebahasaan



Lampiran 3

DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara Ketua Jurusan Madrasah



Wawancara

Mahasiswa PBA 2021

Wawancara Voice Note

Koordinator PBA



Lampiran 4

FOTO-FOTO KEGIATAN

Foto Kegiatan Program Bahasa di Kelas 4 PBA A



Kegiatan Pogram Bahasa di Belakang Gedung B



Pamflet Mufrodlat



Foto Lingkungan Kampus



Lampiran 5 Tabel Data

**MATRIKS PROGRAM KERJA DAN AGENDA HMJ PBA
PERIODE 2022/2023**

**A. DEPARTEMEN PKO (PENDIDIKAN, KEMAHASISWAAN
DAN OLAHRAGA)**

PROGRAM KERJA :

NO	NAMA	SASARAN	TUJUAN	TANGGAL	TEMPAT
1.	Khoymah Yaumul 'Arobiy (KYA)	Seluruh mahasiswa baru PBA	Untuk memberikan informasi seputar dan pengenalan lingkungan kampus prodi PBA kepada seluruh mahasiswa baru PBA	24 – 25 September 2022	Outdoor (luar kampus)
2	Semarak Bahasa Arab (SBA)	Siswa MA/SMA se- Barlingmasca keb serta mahasiswa dan umum tingkat nasional	-Meningkatkan intelektual siswa/mahasis wa dalam bidang akademik maupun non- akademik Bahasa Arab -	15 – 16 Oktober 2022	Auditoriu m Utama UIN SAIZU

			Menumbuhkan semangat jiwa bersaing (kompetitif) antar siswa/mahasiswa dalam keterampilan bahasa Arab		
3.	Upgrading dan Orsimaba (Orientasi Silaturahmi Mahasiswa Baru)	Seluruh mahasiswa PBA semester 1,3 dan 5	Sebagai momentum silaturahmi dan saling merekatkan kekeluargaan antar mahasiswa PBA	11 September 2022	Gedung Student Center (GSC)
4.	Musabqoh Kurrotal Qodam (MKQ)	Seluruh mahasiswa PBA	Untuk menumbuhkan rasa senang mahasiswa PBA bukan dalam hal bidang akademik namun juga non akademik berupa lomba-lomba olahraga	Akhir November	Outdoor (Luar kampus)

AGENDA					
1.	Kosakata Harian (Mufrodat Yaumiyyah)	Seluruh mahasiswa PBA	Untuk menambah perbendaharaan kata mahasiswa PBA mengenai mufrodat (kosakata) dalam Bahasa Arab	Setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at	-

B. DEPARTEMEN KESBANGPOL (KESATUAN BANGSA & POLITIK)

PROGRAM KERJA :

NO	NAMA	SASARAN	TUJUAN	TANGGAL	TEMPAT
1.	Jalsatut Tarqiyah (Sesi Upgrading)	Pengurus HMJ PBA	Untuk memberikan arahan bagaimana memulai berproses dalam organisasi, meningkatkan semangat para pengurus HMJ dan diberikan evaluasi program kerja kepengurusan HMJ PBA tahun lalu dari para Demisioner HMJ PBA	17 Maret 2022	Ruang Kelas
2.	Forum Silaturahmi LK	Seluruh mahasiswa PBA	Untuk menjalin silaturahmi dan kekeluargaan antar	2 April 2022	UIN Walisongo Semarang

			mahasiswa PBA UIN SAIZU dengan mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang		
3.	Duta PBA	Mahasiswa semester 2	Sebagai icon mahasiswa PBA untuk memperkenalkan dan mempromosikan kepada seluruh mahasiswa PBA melalui event/program kerja HMJ PBA, lingkungan kampus, serta organisasi yang ada di kampus	Awal Juni	Kampus UIN SAIZU
AGENDA					
1.	Forum Kosma PBA	Seluruh kosma kelas mahasiswa PBA	Sebagai penyalur/perantara informasi-informasi dan event (acara) dari HMJ PBA yang akan diberitahukan	Kondisional bisa offline maupun online	Ruang kelas

			kepada seluruh kosma serta adanya solidaritas HMJ dengan para kosma		
2.	Hari Bahasa & Hari Seragam	Seluruh mahasiswa PBA	Untuk melatih kemampuan berbahasa mahasiswa PBA dengan mempraktekannya di dalam kampus serta memakai seragam PBA sebagai identitas/ikon kebanggaan mahasiswa PBA	Setiap hari Rabu	Kampus UIN SAIZU
3.	NGOPI (Ngobrol Hapi)	Seluruh mahasiswa PBA maupun pengurus HMJ	Sebagai forum diskusi santai antar mahasiswa PBA membahas evaluasi acara, ataupun keluhan kesah mahasiswa PBA kepada program kerja dari HMJ dll	Kondisional minimal dua bulan sekali	Ruang kelas

C. DEPARTEMEN ADVOKOM (ADVOKASI DAN KOMUNIKASI)**PROGRAM KERJA :**

NO	NAMA	SASARAN	TUJUAN	TANGGAL	TEMPAT
1.	Workshop Media Pembelajaran Bahasa Arab	Seluruh mahasiswa PBA	Untuk meningkatkan skill (keahlian) mahasiswa PBA dalam bidang multimedia seperti fotografi dan videografi	Pertengahan bulan Juni	Gedung Student Center (GSC)
2.	Upgrading dan Orsimaba (Orientasi Silaturrehim Mahasiswa Baru)	Seluruh mahasiswa PBA semester 1,3 dan 5	Sebagai momentum silaturrehim dan saling merekatkan kekeluargaan antar mahasiswa PBA	11 September 2022	Gedung Student Center (GSC)
3.	Video Profil PBA	Seluruh mahasiswa PBA	Untuk memperkenalkan dan memberitahukan seputar prodi PBA mulai dari sejarah prodi PBA berdiri, proyeksi lulusan mahasiswa	Target sebelum PBAK, video sudah jadi	-

			PBA, pemaparan HMJ serta komunitas prodi PBA dll		
4.	Film Qashir (Short Movie)	Seluruh mahasiswa PBA	Sebagai hasil feedback/output mahasiswa PBA yang telah mengikuti Workshop (pelatihan) sebagai ajang melatih kemampuan dalam videografi	Bulan November	-
AGENDA					
1.	Pengelolaan Sosial Media HMJ PBA (IG, YouTube dan TikTok)	Seluruh mahasiswa PBA	Sebagai ajang mempromosika n dan memperkenalka n acara serta program kerja HMJ PBA di dunia maya melalui media sosial	Rutin dilakukan setiap ada acara HMJ	-

D. DEPARTEMEN SOSWIR (SOSIAL DAN KEWIRAUSAHAAN)

PROGRAM KERJA :

NO	NAMA	SASARAN	TUJUAN	TANGGAL	TEMPAT
1.	Bakti Sosial (Wonderful Ramadhan)	Santriwan-santriwati TPQ/Madin	Sebagai bentuk perwujudan mahasiswa PBA dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat sekitar. Juga sebagai bentuk meningkatkan jiwa sosial mahasiswa PBA agar mampu dan berani berinteraksi secara langsung dengan masyarakat	16-17 April	TPQ/Madin Bidayatut Tholab, Desa Rancamaya, Kec. Cilongok
2.	Pembuatan seragam prodi PBA	Seluruh mahasiswa baru PBA	Sebagai bentuk tanggungjawab pengurus HMJ PBA dalam mewadahi dan menaungi segala kebutuhan dan	10 Oktober 2022	-

			kewajiban mahasiswa PBA		
3.	Pembuatan seragam pengurus dan bendera HMJ PBA	Seluruh pengurus HMJ	Sebagai ikon atau ciri khas seragam dan bendera yang dipakai pengurus HMJ PBA 2022/2023 yang digunakan pada saat acara-acara atau program kerja HMJ dilaksanakan	16 April 2022	-
4.	Darajat ul A'mal (Kelas Bisnis)	Seluruh mahasiswa PBA	Sebagai bentuk upaya memperkenalkan dunia bisnis serta meningkatkan skill kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa PBA	12 November 2022	-
AGENDA					
1.	Daily Bisnis	Seluruh mahasiswa umum UIN SAIZU	Untuk membantu menambah biaya perekonomian HMJ dengan membuka usaha dagang kecil-kecilan di dalam kampus	1 bulan 2 kali	-

Lampiran 6 Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2629/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022

12 Oktober 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Ketua HMJ PBA 2022 UIN SAIZU Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : RAFIKA HANI AFRIYATI
2. NIM : 1917403079
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Mahasiswa PBA UIN SAIZU purwokerto
2. Tempat / Lokasi : Kampus UIN SAIZU Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 13-10-2022 s.d 27-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan

 **HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Sekretariat: Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, PurwanegaraKec. Purwokerto Utara Hp :
+6282329472337 E-mail : hmjpbainpurwokerto20@gmail.com



SURAT KETERANGAN
No : 014/A1/KET/HMJ-PBA/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

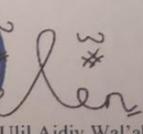
Nama : Farhan Jauhary Ulil Aidiy Wal'abshor
Alamat : Jl. Pesantren No. 858 RT 26/08 Pagubugan Kulon, Binangun, Cilacap
Jabatan : Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Menerangkan bahwa :

Nama : Rafika Hani Afriyati
NIM : 1917403079
Prodi / Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab / FTIK
Asal Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan serangkaian kegiatan wawancara penelitian pada tanggal 21 Oktober 2022 dengan judul penelitian "Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 25 Oktober 2022
Mengetahui,
Ketua HMI PBA UIN SAIZU Purwokerto


Farhan Jauhary Ulil Aidiy Wal'abshor



Lampiran 8 Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 951 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : RAFIKA HANI AFRIYATI
NIM : 1917403079
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B- (68)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 9 Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4239/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2022 14 Desember 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Kec. Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: RAFIKA HANI AFRIYATI
2. NIM	: 1917403079
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Jl. Maya Mulyasari Majenang
6. Judul	: Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN SAIZU Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: Mahasiswa Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
2. Tempat / Lokasi	: Kampus UIN SAIZU Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 15-12-2022 s/d 15-02-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif Deskripsi (PENELITIAN LAPANGAN)

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Fakultas Madrasah
2. Koordinator Prodi PBA

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Riset Individu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 43/Un.19/FTIK/PP.06.3/1/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP : 19710424 199903 1 002
Jabatan : Dekan
Unit Kerja/Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri
No Hp : 08122739120

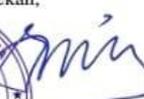
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rafika Hani Afriyati
NIM : 1917403079
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Objek Riset : Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan
Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Telah melakukan Riset dengan Metode Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan Penelitian Lapangan Kepada Pihak Terkait Kajar, Kooprodu, HMJ dan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab mulai tanggal 15 Desember 2022 sampai dengan tanggal 15 Februari 2023 Guna Penyusunan Skripsi yang Berjudul : Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 Januari 2023
Dekan,



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Lampiran 11 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-435524 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/88201/2022

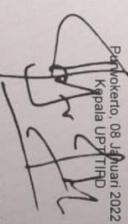
Diberikan Kepada:

RAFIKA HANI AFRİYATI
 NIM: 1917403079

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 26 April 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 08 Januari 2022
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003





SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	80 / B+

Lampiran 12 Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15253/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RAFIKA HANI AFRIYATI
NIM : 1917403079

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	85
# Tartil	:	70
# Imla`	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 21 Jun 2021


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 13 Sertifikat PPL



Lampiran 14 Sertifikat KKN



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that the student, RAFIKA HANI AFRIYATI, with NIM 1917403079, has successfully completed the KKN (Kuliah Kerja Nyata) program for the 50th anniversary of the university in 2022, achieving a grade of A (92). The certificate includes a photo of the student, a QR code for validation, and the LPPM logo.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0665/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **RAFIKA HANI AFRIYATI**
NIM : **1917403079**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation

Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.bahasa.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

الشهادة
CERTIFICATE

No B-0081/Un.19K.Bhs/PP0091/2023

This is to certify that

Name
RAFIKA HANI AFRIVATI

Place and Date of Birth
Cilacap, 26 April 2000

Has taken
IQLA

with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on
26 Januari 2023

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 45
 فهم المسموع

Structure and Written Expression: 43
 فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 47
 فهم المقروء

المجموع الكلي: 451

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 26 Januari 2023




The Head of Language Development Unit,
Purwokerto, 26 Januari 2023



Dr. Ader Kuswate, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Lembaga di Outdiah 'ah al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAFIUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatizu.ac.id | www.bahasa.uinsatizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الاستاذ كهي الحاج سيف الدين رومي الاسلامية الحكومية بوروروكرو
 الوحدة لتعمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة

No.B-0080/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2023

This is to certify that
Name RAFIKA HANI AFRIYATI
Place and Date of Birth Cilacap, 26 April 2000
Has taken EPTUS
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on 26 Januari 2023
with obtained result as follows

Listening Comprehension: 51 فهم السموع
Structure and Written Expression: 52 فهم الصبارت والتركيب
Obtained Score : 525 فهم المقروء

Reading Comprehension: 53 فهم المقروء

The test was held in UIN Professor Khai Haji Safiuddin Zuhri Purwokerto.
 تم اجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كهي الحاج سيف الدين رومي الاسلامية الحكومية بوروروكرو.

Purwokerto, 26 Januari 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتعمية اللغة


 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAFIUDDIN ZUHRI English
 UIN
 Unit of Language Development

Lampiran 17 Blangko Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rafika Hani Afriyati
 No. Induk : 1917403079
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Jurusan Madrasah
 Pembimbing : Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I
 Nama Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM BAHASA HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jumat, 2 Desember 2022	- Arahan terkait Pembuatan Pedoman wawancara di berikan contoh Pedoman Wawancara (draft)		
2.	Kamis, 8 Desember 2023	- Revisi terkait Pedoman wawancara - Tambahkan subjek wawancara yaitu Kajar Ustadz Ali Mundi.		
3.	Kamis, 15 Desember 2023	- Untuk surman wawancara Kajar, sah Apa program Pudi PBA, Bagaimanapun pelaksanaannya. dll. - Subjek Mahasiswa semester 4 diganti menjadi Mahasiswa Angkatan 2021		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 2-12-2022
 Dosen Pembimbing

 NIP.

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rafika Hani Afriyati
 No. Induk : 1917403079
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Jurusan Madrasah
 Pembimbing : Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I
 Nama Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM BAHASA HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
4	Selasa, 20 Desember 2022	- Arahan Untuk Memulai Bab 4 yaitu pertama dengan gambaran umum, sejarah, visi misi dll. - cover 2022 diganti 2023		
5.	Kamis, 2 Februari 2023	- Dr. Ali Mundi bukan Ali Mundi tanpa panekat / gelar - Kata kuantitatif diganti kualitatif - Berikan sistematika Peneliti dalam Pembahasan - Ungkusan bahasa bukan bahasa, Tambahkan daftar isi.		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal:
 Dosen Pembimbing

 NIP.

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rafika Hani Afriyati
No. Induk : 1917403079
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Jurusan Madrasah
Pembimbing : Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I
Nama Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM BAHASA HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6.	Selasa, 7 Februari 2022	- Sebelum daftar isi halaman menggunakan rumus kecil i, u, w, y. - daftar isi lengkap dengan halaman - judul buku Azhar Arsyad dicantumkan - Hadist dilengkapi dengan kitabnya. - Daftar isi setiap judul diletakkan di tengah		
7.	Jumat, 10 Maret 2023	- Daftar isi setiap judul diletakkan di tengah - Daftar Pustaka Bahasa Arab di pilih menjadi daftar pustaka bahasa asing - Perbaiki kata depan - Perbaiki penulisan Arab pada pedoman Transkrip		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal:
Dosen Pembimbing

NIP.

Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rafika Hani Afriyati
No. Induk : 1917403079
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Jurusan Madrasah
Pembimbing : Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I
Nama Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM BAHASA HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
8.	Selasa, 14 Maret 2023	1. Halaman disesuaikan 2. Lengkapi Lampiran 3. Benamkan footnote pada hadits sesuai dgn kitabnya		
9	Jumat, 17-3-2023			

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal:
Dosen Pembimbing

NIP.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

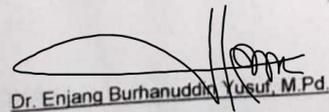
Nama : Rafika Hani Afriyati
NIM : 1917403079
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Program Bahasa Himpunan Mahasiswa
Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

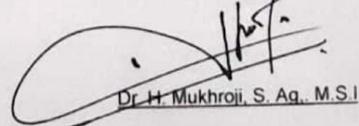
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 17 Maret 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA


Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Rafika Hani Afriyati
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 26 April 2000
Alamat : Jl. Maya Mulyasari Majenang Cilacap
Status : Belum Menikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Gol. Darah : A
Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. 2006-2012 Sekolah Dasar Mulyasari 04 Majenang
 - b. 2012-2015 Sekolah Menengah Negeri 02 Majenang
 - c. 2015-2018 Sekolah Atas Negeri 01 Majenang
 - d. 2019-sekarang S-1 Pendidikan Bahasa Arab UIN Saizu Purwokerto (dlm Proses)
2. Pendidikan Non Formal : 2019-sekarang : Pesantren Mahasiswa An Najah Baturaden Purwokerto
3. Pengalaman Berorganisasi
 - a. 2021-2022 : Advokom HMJ PBA
 - b. 2021-2022 : Bendahara KTS PBA

Purwokerto, 15 Maret 2023

Penulis



Rafika Hani Afriyati